

**STRATEGI BANK SAMPAH EMAK.ID DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK
(STUDI DI KELURAHAN LANGKAPURA, KECAMATAN LANGKAPURA,
KOTA BANDAR LAMPUNG)**

(Skripsi)

Oleh

**YASRI LESTARI
NPM 1716021030**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

STRATEGI BANK SAMPAH EMAK.ID DALAM PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK (STUDI DI KELURAHAN LANGKAPURA, KECAMATAN LANGKAPURA, KOTA BANDAR LAMPUNG)

Oleh
YASRI LESTRI

Peningkatan jumlah penduduk yang cukup tinggi serta pesatnya pertumbuhan ekonomi menjadikan masyarakat lebih konsumtif hal ini berdampak pada laju timbulan sampah yang ada di Kota Bandar Lampung, rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah secara mandiri, serta tingginya penumpukan sampah organik yang mencapai 61.96% dan sampah anorganik mencapai 38.04%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Bank Sampah Emak.Id dalam Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik (Studi di Kelurahan Langkapura, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung). Teori di dalam penelitian ini adalah Manajemen Strategi yang dikemukakan oleh J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen (dalam Opan Arifudin et al., 2020:9) terdiri dari 4 indikator diantaranya Pengamatan lingkungan, Perumusan strategis, Implementasi strategis, Evaluasi dan pengendalian strategis. Metode penelitian ini adalah kualitatif pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategi yang dilakukan oleh Bank Sampah Emak.Id sudah berjalan dengan baik, dilihat dari sumber daya manusia yang kompeten, ketersediaan sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik, kerjasama dengan *stakeholder* dalam pengelolaan sampah. Dengan visi-misi dan tujuan yang dicapai, pengembangan strategi yang dilakukan, serta pedoman kebijakan sebagai acuan. Pembuatan program perencanaan, anggaran, serta prosedur yang ditetapkan menjadikan pengelolaan sampah Bank Sampah Emak.Id semakin terorganisir. Adanya aktivitas organisasi, Hasil kinerja yang dimonitoring langsung, dan adanya kinerja sesungguhnya. Meskipun masih terdapat kendala seperti sarana dan prasarana yang belum besar menjadikan hasil produksi pengelolaan sampah belum mencapai skala industri (besar).

Kata kunci: Manajemen Strategis, Pengelolaan Sampah, Organik dan Anorganik, Bank Sampah Emak.id.

ABSTRACT

EMAK.ID WASTE BANK STRATEGY IN ORGANIC AND INORGANIC WASTE MANAGEMENT (STUDY IN LANGKAPURA DISTRICT, LANGKAPURA DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY)

**By
YASRI LESTARI**

The fairly high increase in population and rapid economic growth have made people more consumptive. This has had an impact on the rate of waste accumulation in the city of Bandar Lampung, the low level of public awareness of independent waste management, and the high accumulation of organic waste, which reached 61.96%, and inorganic waste, which reached 38.04%. The aim of this research is to determine the Strategy of the Emak.Id Waste Bank in Managing Organic and Inorganic Waste (Study in Langkapura Village, Langkapura District, Bandar Lampung City). The theory in this research is Strategic Management, proposed by J. David Hunger and Thomas L. Wheelen (in Opan Arifudin et al., 2020: 9), consisting of 4 indicators, including environmental observation, strategic formulation, strategic implementation, strategic evaluation, and control. This research method is a qualitative-descriptive approach. Data collection techniques include interviews and documentation. The results of this research show that the strategic management carried out by the Emak.Id Waste Bank has been running well, as evidenced by competent human resources, the availability of facilities and infrastructure for managing organic and inorganic waste, and collaboration with stakeholders in waste management. With the vision, mission, and goals achieved, strategy development was carried out, as well as policy guidelines as a reference. Creating planning programs, budgets, and established procedures makes Emak.Id Waste Bank's waste management more organized. There are organizational activities, performance results that are directly monitored, and actual performance. Although there are still obstacles, such as inadequate facilities and infrastructure, this means that waste management production results have not yet reached an industrial (large) scale.

Keywords: Strategic Management, Waste Management, Organic and Inorganic, Emak.id Waste Bank.

**STRATEGI BANK SAMPAH EMAK.ID DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK
(STUDI DI KELURAHAN LANGKAPURA, KECAMATAN LANGKAPURA,
KOTA BANDAR LAMPUNG)**

Oleh

Yasri Lestari

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU PEMERINTAHAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **STRATEGI BANK SAMPAH EMAK.ID DALAM PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK (STUDI DI KELURAHAN LANGKAPURA, KECAMATAN LANGKAPURA, KOTA BANDAR LAMPUNG)**

Nama Mahasiswa : **Yasri Lestari**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1716021030

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



MENYETUJUI
1. Komisi Pembimbing

Drs. R Sigit Krisbintoro, M.IP
NIP. 196112181989021001

Bendi Juantara, S.IP, M.A
NIP. 198809232019031011

2. Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

Drs. R Sigit Krisbintoro, M.IP
NIP. 196112181989021001

MENGESAHKAN

1. Tim penguji

Ketua : **Drs. R Sigit Krisbintoro, M.IP**



Sekretaris : **Bendi Juantara, S.IP, M.A.**



Anggota : **Darmawan Purba, S.IP., M.IP**



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si
NIP. 196108071987032001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **20 Oktober 2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun di perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 17 Oktober 2023
Yang membuat pernyataan



Yasri Lestari
NPM. 1716021030

RIWAYAT HIDUP



Penulis memiliki nama lengkap Yasri Lestari, tempat tanggal lahir Ciamis pada 07 Oktober 1998 tepatnya di Desa Sadananya, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Penulis merupakan anak keempat dari 4 bersaudara, dari pasangan Bapak Dedi Supriadi dan Ibu Nani Suryani. Memiliki dua (2) kakak laki-laki bernama Dennis Novarisma.,S.Kom dan Isman

Fauzi serta seorang kakak perempuan bernama Ernis Nurmasari.,A.Md. Jenjang pendidikan penulis dimulai dari tahun 2004-2005 di Taman Kanak-kanak (TK) Mekar Sari, setelah lulus TK penulis menempuh pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sadananya Tahun 2005-2011, setelah lulus SD penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Sadananya Tahun 2011-2014. Penulis melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Ciamis Tahun 2014-2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Universitas Lampung dengan jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan dinyatakan lulus pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Tahun 2017.

Selama penulis melaksanakan studi pada Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP-UNILA berbagai kegiatan diikuti baik akademik maupun non akademik demi menunjang kapasitas diri penulis. Pada tahun 2018-2019 penulis diamanahkan sebagai Asisten Sekretaris Umum 1 (ASSEKUM I) HMJ Ilmu Pemerintahan FISIP-UNILA, di tahun 2019-2020 penulis diamanahkan sebagai Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP-UNILA.

Penulis sempat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2020 selama 40 hari yang dilaksanakan di Ombudsman RI Perwakilan Lampung Sebagai Tri Dharma Perguruan Tinggi, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara berkelompok selama 40 hari, secara pembagian kelompok penulis melaksanakan sesuai dengan penempatan dari BP-KKN UNILA di Desa Taman Negeri, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur, selain itu penulis sempat mengembangkan potensi diri di Fakultas Hukum Universitas Lampung di bagian ruang baca.

Demikian segelintir aktivitas sejak rentang tahun 2017 hingga 2023. Seluruh aktivitas dan pencapaian usaha juga kinerja penulis bertujuan sebagai pengembangan serta pencapaian diri. Harapan penulis dalam berbagai aktivitas yang dilalui adalah untuk mendukung perolehan pengembangan kapasitas diri, ilmu pengetahuan, dan juga sebagai upaya realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sudah menjadi kewajiban penulis sebagai insan akademis, pencipta, dan pengabd.

MOTTO

Dan Aku telah melimpahkan kepadamu kasih sayang yang datang dari Ku, dan supaya kamu diasuh di bawah pengawasan Ku." (QS. Thaha: 39)

Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lain. (HR. Ahmad Thabrani, Daruquthni)

Hidup ini sungguh sangat sederhana,
tapi diri sendirilah yang membuatnya rumit.
(Konfusius)

Jangan meragukan kapasitas diri, jika bukan kamu
Lantas siapa yang dapat meyakinkannya
(Yasri Lestari)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi' Alamiin telah Engkau Ridhoi Ya Allah segala ikhtiar hamba- Mu sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Shalawat teriring salam, selalu tucurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada sosok luar biasa

Ayah dan Ibu Tercinta

Dedi Supriadi dan Nani Suryani

Kakak-kakak Tersayang

Dennis Novarisma.,S.Kom, Ernis Nurmasari.,A.Md dan Isman Fauzi

Terimakasih untuk semua yang mendoakan dan mendukung selesainya skripsi ini, semoga segala kebaikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Almamater Tercinta Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrahmanirahim.

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan nikmat, anugerah serta hidayahnya yang sangat luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang Berjudul “**STRATEGI BANK SAMPAH EMAK.ID DALAM PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK (STUDI DI KELURAHAN LANGKAPURA, KECAMATAN LANGKAPURA, KOTA BANDAR LAMPUNG)**” Tak lupa shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW sang manusia biasa karena kebiasaannya menjadi luar biasa dan juga merupakan manusia yang mampu membawa perubahan dari zaman biadab ke zaman yang beradab.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Data yang tersaji dalam skripsi ini masih perlu untuk digali lebih dalam dan dikonfirmasi kebenarannya secara lebih ilmiah melalui teori yang ada. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini mustahil dapat terwujud dengan baik.

Suatu kehormatan dan kebanggaan bagi penulis melalui sanwacana ini mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang berkenan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, diantaranya :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. Selaku Rektor Universitas Lampung.
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Dedy Hermawan, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Arif Sugiono, M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
5. Bapak Dr. Robi Cahyadi Kurniawan. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.
6. Bapak Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.IP. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan sekaligus sebagai Pembimbing Utama penulis yang telah banyak membantu dalam proses bimbingan skripsi dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini, yang telah memberikan waktu luangnya. Memberikan saran dan masukan demi keberhasilan penyelesaian skripsi dengan baik, selalu mengingatkan harus mengimbangi antara akademik dengan organisasi, selalu mengingatkan segera menyelesaikan skripsi, Terima kasih sebanyak-banyaknya, semoga bapak selalu sehat dan disetiap langkah selalu ada dalam perlindungan Allah SWT.
7. Bapak Darmawan Purba S.IP, M.IP. Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan sekaligus Dosen Penguji penulis yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas bantuan, saran serta masukannya, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama di kampus dalam menyelesaikan persoalan tentang kehidupan kemahasiswaan baik di bidang akademik dan organisasi. Semoga bapak selalu sehat dan disetiap langkah selalu ada dalam

perlindungan Allah SWT.

8. Bapak Dr. Maulana Mukhlis, S.Sos., M.IP. Selaku dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan, nasihat, bantuan dan kerjasama selama ini. Semoga bapak senantiasa diberikan perlindungan dan kesehatan oleh Allah SWT.
9. Bapak Bendi Juantara, S.IP, M.A. Selaku dosen Pembimbing II skripsi penulis sekaligus Pembina HMJ Ilmu Pemerintahan pada masanya. Terima kasih atas sumbangsiah saran, masukan, bimbingan, dan kerjasamanya dalam penyelesaian skripsi ini. Dan dalam menyelesaikan persoalan yang ada di kehidupan kemahasiswaan baik di bidang akademik dan organisasi. Semoga sehat selalu bang dan selalu dalam perlindungan Allah SWT.
10. Dosen-dosen Keluarga Besar penulis di Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Pak Sigit, Pak Darma, Pak Robi, Pak Bendi, Pak Agus, Pak Budi Harjo, Pak Ismono, Pak Hertanto, Pak Maulana, Pak Himawan, Pak Denden, Pak Aman, Pak Pitojo, Pak piping, Pak Budi Kurniawan, Pak Arizka, Pak Andri Marta, Alm Pak Syafar, Bu Feni, Bu Kris Ari, Bu Ari, Bu Tabah, Bu Dwi Wahyu, Bu Lilih. Bersyukur dapat mengenal dan berkomunikasi dengan bapak dan ibu dosen semua. Terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama ini.
11. Staff Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Mba Shela, Bang Juni dan bang putra. Terima kasih sudah mau untuk direpotkan dalam hal administrasi perkuliahan selama ini. Semoga sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
12. Penjaga gedung D Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Mas Dede, mas Cecep dan mas Andi. Terima kasih sudah mau untuk direpotkan dalam penggunaan ruangan untuk melaksanakan seminar maupun ujian penulis, Semoga sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

13. Untuk kedua orang tua ku Bapak dan Mamah yang sangatku cintai dan sayangi dan yang selalu nyemangatin “semangat terus ya ciw” Alhamdulillah dan terima kasih. Saat ini anak bungsumu sudah menjadi sarjana yang InsyaAllah bermanfaat untuk banyak orang mah paa dan beribu-ribu terima kasih pun rasanya tidak akan cukup untuk membalaskan keringat demi keringat serta kasih sayang yang kalian berikan demi menghidupi dan membahagiakan putrimu agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang banyak, dengan kerendahan hati untuk meminta maaf atas semua perilaku yang tak pantas yang pernah dilakukan. Semoga setiap langkahku selalu membawa kebaikan dan kebahagiaan untuk mamah dan juga bapak. Semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan kesehatan, rezeki, dan melindungi bapak dan mamah. Aamiin Allahumma Aamiin.
14. Teruntuk kakak-kakakku *The Best Forever* A Dennis Novarisma, S.Kom, Teh Ernis Nurmasari, A.Md, dan A Isman Fauzi Terima kasih banyak atas kepercayaan, kesabaran dan kasih sayang tulus yang kalian berikan sama aciwi adik bungsumu ini sehingga aciwi dapat menyelesaikan perkuliahan ini meskipun sangat tidak tepat waktu, terimakasih juga sudah selalu mendukung aciwi dalam hal apapun, dan terimakasih kepada kakak-kakak iparku Teh Dewi Y Ambassador, S.H., M.H dan Abang Angga Kusuma, S.Kom yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan proses perkuliahan ini. Juga kepada keponakan-keponakanku yang MasyaAllah pintar dan lucunya M.Kanaka Rayhan Shaqiel dan M.Azka Zyandra Shaqiel makasih ya sudah menemani hari-hari ambuuuuuu dan menjadi penyemangat ambu untuk menyelesaikan perkuliahan ini semoga semuanya sehat selalu dan ada dalam lindungan Allah SWT Amiin Allahuma Amiin.
15. Untuk informan penulis, Ibu Oktavia Kisanti, S.Kep (Person In Charge Bank Sampah Emak.id), Bapak Miftakhur Rizky, S.Ap (Tim Pembudidaya Maggot Hero Bank Sampah Emak.id), Ibu Santi (Nasabah

Bank Sampah Emak.id), Ibu Eva (Nasabah Bank Sampah Emak.id), Ibu Latisa (Nasabah Bank Sampah Emak.id). Terima kasih sudah mau bertukar cerita dan pikiran terkait penelitian yang dilakukan oleh penulis, data yang diberikan sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga sehat selalu dan selalu dalam perlindungan Allah SWT. Aamiin.

16. Sahabat sepermainanku yang menemani sedari kecil Iin Inayatilah, S.Pd dan Elvira Nafiani, S.Keb Terima kasih selalu memberikan masukan, saran, dan motivasi bagi penulis untuk bisa segera menyelesaikan skripsi. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan dalam setiap langkah kita.
17. Sahabat-sahabat kampusku Maryani, Nuraisyah, Silvia Wulandari, Achitia Lindi S, Seli Yulia Ningsih dan Komang Pira. Terima kasih telah berperan aktif dalam proses penyelesaian skripsi. Segera selesaikan skripsi kalian bagi yang belum selesai. Semoga Allah selalu melimpahkan nikmat iman, nikmat ilmu, dan nikmat amal untuk kita.
18. Keluarga Besar Ilmu Pemerintahan Angkatan 2017 yang tidak bisa saya tuliskan satu per satu namanya. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses pendewasaan dan telah memberikan warna dan cerita bagi penulis dalam dunia perkuliahan. Tetap semangat mengejar cita- cita agar dapat tercapai.
19. Keluarga Besar Presidium HMJ Ilmu Pemerintahan Periode 2018/2019. Bang Allif Panszha Riadi (Ketua Umum pada masanya), Mba Tri Ayu Sartika Z (Sekum paling dingin tapi baik banget), Mba Lanina Aprilia Kamil (Bendum paling baik), Mba Sindy (Kabir I pada masanya), Bang Bari Arla (Kabir II pada massanya), Bang Akbar Aziz (Kabir III pada masanya). Dan teman-teman 2017 yang turut menyertai, Silvia Wulandary, Khusnul Khotimah, Agung Dwitha, Hayatami (Sekbir I pada masanya), Harjuno Saputro (Sekbir II pada Masanya), Abdi Setiawan (Sekbir III pada masanya). Terima kasih atas kesempatan yang telah

diberikan untuk berhimpun dan berproses bersama-sama di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan. Semoga setiap langkah kita selalu di ridhoi oleh Allah SWT. Aamiin.

20. Keluarga Besar Presidium HMJ Ilmu Pemerintahan Periode 2019/2020. Harjuno Saputro (Ketum Otoriter tapi baik). Silvia Wulandary (Bendugalak juga baik), Yudha Priyanda (Kabir I yang punya-punya kajian keilmuan), Tio Alim Fatwa (Kabir II yang punya-punya hubungan luar), Reynaldo Maulana (Kabir III yang punya-punya minat, bakat, kerohanian), Faisal Huda (Kabir IV yang punya-punya kewirausahaan). Serta adik-adik 2018 yang menjadi bagian dari Presidium Septa Nada, Fauzan Isnia Puspita, Dian Risma Puteri, Alfadillah Syahadi, Nurotul Azizah, Rahmando, Michelle Adelina. Semoga setiap langkah kita diridhoi oleh Allah SWT. Aamiin.
21. Teman yang tak akan terlupakan KKN Desa Taman Negeri, Kecamatan Way Bungur, Kabupaten Lampung Timur, Namira Mutia Hairani (namiiii), Mouly Aulia Pertiwi Borneo (moulll), Helena (heleen), M. Sultan Haidirsyah (utan/adin), kak Refardo Taufani Patria (karef) dan kak Mifta Khuroji (kamiff). 40 hari hidup dengan orang asing yang tak saling mengenal satu sama lain tetapi di persatukan demi menyelesaikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadikan kami seperti keluarga yang saling melindungi juga memahami satu sama lain 40 hari yang berkesan. Semoga kalian selalu dipermudah segala urusannya dan selalu diberikan kesehatan. Semoga Allah SWT selalu memberikan Perlindungan dalam setiap langkah kita. Aamiin.
22. Terima Kasih kepada Insan Ombudsman RI Perwakilan Lampung, Kepala Perwakilan Ombudsman RI Lampung, Bapak Nur Rakhman Yusuf, Insan ORI Shintya Gugah Asih, M.IP juga sebagai DPL PKL yang sangat baik dalam memberikan saran dan masukannya juga terimakasih kepada Insan ORI Perwakilan Lampung yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses penyelesaian

perkuliahan ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan Perlindungan dalam setiap langkah kita. Aamiin.

23. Dan saya ucapkan terimakasih kepada Yasri Lestari/Aciw yaaa diri saya sendiri terimakasih sudah mau untuk melangkah, berjalan dan berjuang sampai sejauh ini sebelum melangkah dan berjalan di kehidupan yang sebenarnya.

Terima kasih sekali lagi penulis ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik yang tertulis maupun tidak tertulis namanya dalam sanwacana ini, baik yang bertatap muka maupun yang hanya berjumpa fikiran.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Akhir kata semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi keberlangsungan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian khususnya di bidang sosial dan politik kepada masyarakat di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 17 Oktober 2023

Penulis

Yasri Lestari

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
II. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Tinjauan Tentang Strategi	13
2.1.1 Pengertian strategi	13
2.1.2 Macam-macam strategi	14
2.1.3 Peranan strategi	16
2.1.4 Tujuan strategi	16
2.2 Tinjauan tentang pengelolaan sampah	18
2.2.1 Pengelolaan sampah	18
2.2.2 Pembagian sampah	20
2.3 Tinjauan tentang strategi pengelolaan sampah.....	21
2.3.1 Strategi pengelolaan sampah	21
2.4 Tinjauan tentang konsep perencanaan strategis	22
2.5.1 Konsep perencanaan strategis.....	22
2.5 Kerangka berpikir	23
III. METODE PENELITIAN	26
3.1 Tipe Penelitian	26
3.2 Lokasi Penelitian	27
3.3 Fokus Penelitian	28
3.4 Informan Penelitian	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.7 Teknik Pengolahan Data	35
3.8 Teknik Analisis Data	36
3.9 Teknik Validasi Data.....	38

IV. GAMBARAN UMUM.....	39
4.1. Gambaran umum keadaan sampah di Indonesia.....	39
4.2. Gambaran umum keadaan sampah di kota Bandar lampung.....	44
4.3. Gambaran umum perencanaan strategi.....	48
4.4. Gambaran umum bank sampah emak.id.....	49
4.4.1. Logo bank sampah emak.id.....	49
4.4.2. Bank sampah emak.id (BSE).....	50
4.4.3. Visi dan misi.....	51
4.4.4. Struktur yayasan bank sampah emak.id.....	51
4.4.5. Program bank sampah emak.id.....	52
4.4.6. Program strategis bank sampah emak.id th.2022.....	53
4.4.7. Mekanisme pembentukan dan pelaksanaan bank sampah.....	54
4.4.8. Nasabah bank sampah emak.id.....	55
4.4.9. Keagenan bank sampah emak.id.....	57
4.4.10. Kemitraan bank sampah emak.id.....	59
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	60
5.1. Hasil penelitian.....	60
5.1.1. Manajemen strategi bank sampah emak.id dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik.....	60
5.2. Pembahasan.....	79
5.2.1. Manajemen strategi bank sampah emak.id dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik.....	79
VI. SIMPULAN DAN SARAN	111
6.1. Simpulan.....	111
6.2. Saran.....	113
 DAFTAR PUSTAKA	 114
 LAMPIRAN.....	 117

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data karakteristik sampah TPA Bakung Bandar Lampung	5
2. Data estimasi jumlah sampah TPA Bakung berdasarkan komposisi	8
3. Penelitian Terdahulu	9
4. Data Informan	31
5. Timbulan sampah Provinsi Lampung	45
6. Tonase sampah Juni 2021-Juli 2022	95
7. Tonase sampah April 2022-April 2023.....	95
8. Analisis pembahasan manajemen strategi bank sampah emak.id dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik di lingkup masyarakat.....	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Proyeksi perbandingan jumlah sampah.....	4
2. Kerangka Berpikir.....	25
3. Capaian Pengelolaan Sampah Di Indonesia.....	41
4. Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah	42
5. Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah	43
6. Komposisi sampah berdasarkan sumber sampah.....	47
7. Logo Bank Sampah Emak.Id.	49
8. Struktur Perusahaan Bank Sampah Emak.id.....	51
9. Sebaran kelompok bank sampah Kota Bandar Lampung	56
10. Kegiatan pemanfaatan sampah anorganik (ruang edukasi BSE)	81
11. Tempat pembudidayaan maggot	82
12. Alat sederhana perkembangbiakan larva black soldier fly (BSF).....	83
13. Sosialisasi dan edukasi oleh bank sampah emak.id	86
14. Program penjemputan dan program satu ember satu rumah.....	90
15. Sosialisasi dan edukasi bersama ibu-ibu PKK Kelurahan Langkapura	92
16. Prosedur pengelolaan sampah organik (maggot hero)	93
17. Prosedur pengelolaan sampah anorganik	94

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi masyarakat di perkotaan, kebutuhan akan lingkungan yang bersih serta tertata baik juga merupakan elemen penting dalam kehidupan di perkotaan yang nyaman dan menyenangkan, dengan meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat hal ini akan berdampak pada lingkungan serta menyebabkan peningkatan timbulan sampah, pengelolaan sampah yang belum maksimal, serta rendahnya kesadaran masyarakat menjadi faktor yang sangat mendominasi terhadap permasalahan sampah.

Sampah bisa menjadi alternatif serta solusi apabila dikelola dengan baik, akan tetapi sampah juga dapat menjadi masalah yang sangat serius apabila dalam pengelolaannya kurang baik sehingga menimbulkan implikasi lingkungan yang tidak sehat. Sampah rumah tangga merupakan salah satu permasalahan utama di lingkungan perkotaan seperti kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat, dan lainnya sehingga diperlukan penanganan khusus. Usaha pengelolaan yang dilakukan masyarakat mendapatkan nilai tambah (peningkatan pendapatan) selain itu juga sebagai upaya perbaikan kualitas lingkungan, kebijakan pengelolaan sampah dengan melibatkan masyarakat menjadi lebih efektif tidak hanya didominasi oleh pemerintah (Aji Rasyid Wisnu. 2019:213).

Kebijakan yang melibatkan masyarakat mempunyai keuntungan dimana masyarakat menikmati lingkungan yang bersih dan sekaligus bisa mendapatkan keuntungan sebagai mata pencaharian. Pemerintah sebagai penanggung jawab dapat mengurangi biaya pengelolaan sampah akibat keterlibatan masyarakat sekaligus membuka ruang bagi penciptaan pekerjaan baru (Djani William et al., 2019:51), namun fakta menunjukkan pengelolaan sampah, hampir di setiap pemerintah daerah masih mendominasi dan partisipasi masyarakat belum secara optimal dilakukan bahkan terkesan terabaikan, secara normatif terdapat sejumlah kebijakan yang mengatur pengelolaan sampah, diantaranya UU Nomor 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup namun masih menjadi masalah kebijakan karena efektivitas implementasinya belum dapat mencapai tujuan yang diharapkan karena adanya masalah substansial, struktural, maupun kultural.

Terbitlah kebijakan baru yaitu UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga, mengamanatkan perlu adanya sebuah perubahan dalam pengelolaan sampah yang selama ini dijalankan, dalam menyelenggarakan kegiatan untuk pengurangan sampah dapat dilakukan melalui 3 hal yaitu pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah, hal ini merupakan sebuah prinsip dari perwujudan pengelolaan sampah berwawasan lingkungan yang disebut dengan 3R (reduce, reuse, recycle).

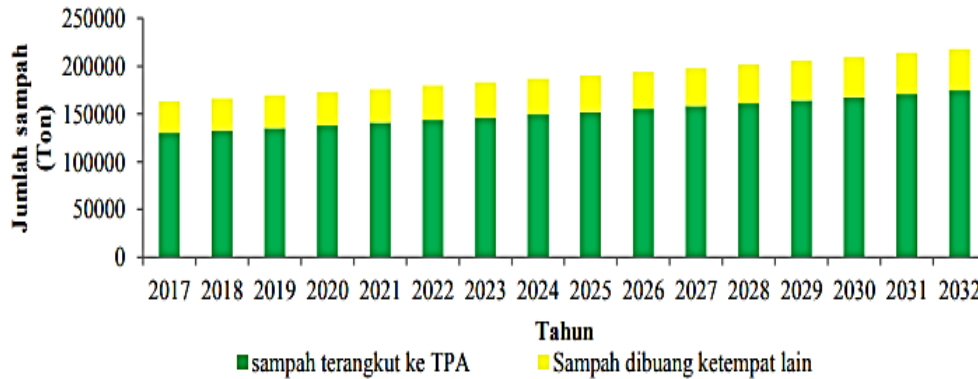
Siti Nurbaya Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengatakan tantangan persoalan sampah di Indonesia masih sangat besar, jumlah timbulan sampah dalam setahun sekitar 67,8 juta ton, dan akan terus bertambah seiring pertumbuhan jumlah penduduk serta KLHK telah melakukan langkah koreksi atau corrective action dengan revitalisasi Program Adipura, hal ini diharapkan dapat mendorong percepatan peningkatan kapasitas Pemda dalam pengelolaan

sampah, disamping instrumen-instrumen lainnya seperti DID (Dana Insentif Daerah), DAK (Dana Alokasi Khusus), serta penerapan teknologi seperti pengolahan sampah menjadi energi listrik (PSEL) dan Refuse Derived Fuel (RDF) teknologi.

Dinamika pembangunan Kota Bandar Lampung yang cukup pesat serta diiringi oleh pertumbuhan penduduk, industri, investasi, dan perdagangan yang pesat di Kota Bandar Lampung yang demikian cepat telah membawa konsekuensi pada peningkatan volume sampah oleh masyarakat terutama sampah rumah tangga (Sisa Makanan). Jumlah timbulan sampah sedemikian, maka kondisi lingkungan Kota Bandar Lampung, khususnya pemukiman masyarakat, masuk dalam kategori permasalahan kebersihan yang kompleks, artinya perlu penanganan yang cepat, tepat, cermat, maju dan terarah dari pemerintah daerah melalui kebijakan terkait penanganan sampah, hal ini sangat diperlukan peran masyarakat, pemerintah daerah, termasuk seluruh stakeholder khususnya seluruh elemen masyarakat itu sendiri.

Permasalahan sampah di perkotaan menjadi masalah yang cukup serius dirasakan oleh masyarakat mengingat volumenya yang kian hari kian bertambah. Volume sampah yang masuk ke TPA Bakung perharinya ± 1000 ton sampah, sedangkan Laju Timbulan Sampah TPA Bakung volume sampah padat kota yang dibuang ke TPA Bakung dari tahun 2017–2032.

Gambar 1. Proyeksi perbandingan jumlah sampah terangkut ke TPA Bakung dan jumlah sampah yang dikelola dengan cara lain.



Sumber: Iryani Dewi Agustina et al., 2019:224

Apabila setiap penduduk menghasilkan 0.16 ton sampah setiap tahun dan hanya 80 % dari jumlah tersebut yang dibuang ke TPA, maka dengan menggunakan persamaan diatas, besarnya volume sampah padat kota yang dibuang ke TPA Bakung dari tahun 2017–2032 diperlihatkan pada gambar proyeksi perbandingan diatas terlihat dari gambar tersebut bahwa masih cukup banyak sampah padat kota yang tidak terangkut ke TPA Bakung, hal ini disebabkan karena sebagian masyarakat lebih cenderung membuang, membakar maupun memusnahkan sampah ke lahan kosong di halaman rumah atau disekitar area pemukiman. Masyarakat juga masih banyak yang membuang sampah pada tempat-tempat yang tidak semestinya seperti sungai, sehingga menyebabkan jumlah sampah yang terangkut ke TPA Bakung menjadi berkurang (Iryani Dewi Agustina et al., 2019:224).

Karakteristik sampah TPA Bakung komposisi sampah TPA Bakung Kota Bandar Lampung dibedakan menjadi 9 jenis yaitu sampah sisa makanan, sampah taman, kertas/karton, nappies, kayu, tekstil, karet dan kulit, plastik logam, gelas dan sampah jenis lain namun sampah plastik, logam dan gelas adalah jenis sampah anorganik yang tidak dapat terdekomposisi (Iryani Dewi Agustina et al., 2019:225)

Tabel 1. Data karakteristik sampah TPA Bakung Bandar Lampung

Jenis Sampah	Komposisi Berat Basah (%)	Kadar Air (%)	Kadar Abu (%)	Kandungan Berat Kering (%)	DOCi (% dalam berat kering)	DOCi (% dalam berat basah)
Sisa makanan	61.96	53.50	11.77	34.73	32.26	0.11
Kertas/karton	4.65	35.36	3.06	61.58	44.00	0.27
Nappies	4.19	54.16	2.03	43.81	60.00	0.26
Sampah taman	2.81	69.23	1.23	29.54	23.94	0.07
Kayu	0.94	11.66	5.2	83.14	50.00	0.41
Karet & kulit	0.07	40.00	-	60	39.00	0.23
Kain/tekstil	6.77	13.33	0.34	86.36	29.30	0.25
Plastic	14.47	-	-	-	-	-
Logam	0.78	-	-	-	-	-
Gelas/kaca	3.36	-	-	-	-	-
Lain-lain	-	-	-	-	-	-

Sumber: Iryani Dewi Agustina et al., 2019:225

Berdasarkan data sampah karakteristik sampah di TPA Bakung paling tinggi yaitu sampah organik (sampah makanan) yang mengalami penumpukan sampah sebesar 61,96% sampah yang dapat diurai, apabila sampah tersebut bisa diurai manfaat ekonomis operasional pengelolaan sampah bisa dikurangi sampai 61%

atau jika sampah makanan ini dikelola secara ekonomis justru bisa berkontribusi maka dari itu sejalan dengan besarnya biaya pengelolaan sampah kemudian sebagai upaya untuk mengurai sampah, mengurangi kerusakan lingkungan dan membangun budaya bersih dan sehat di masyarakat maka penting untuk dilakukan suatu kajian tentang pengelolaan sampah berbasis partisipasi publik terutama untuk mengurai tipe sampah yang masuk kategori sisa makanan dengan jumlah 61,96%.

Data pada tahun 2020 Kota Bandar Lampung memproduksi sampah lebih dari 1000 ton per hari dimana lebih dari 60% nya adalah sampah organik, hal tersebut tentu melebihi dari kapasitas TPA Bakung yang hanya memiliki luas lahan 14,2 hektare dan hanya mampu menampung 230 ton sampah per hari. Permasalahan seperti ini biasa ditemui di beberapa kota besar, adapun inovasi dalam pengelolaan sampah khususnya sampah organik yaitu pengolahan sampah berbasis serangga dengan memanfaatkan larva Black Soldier Fly (BSF) secara umum larva Black Soldier Fly (BSF) atau disebut maggot berasal dari lalat Black Soldier Fly (BSF). Lalat BSF dikenal sebagai lalat tentara hitam yang memiliki ukuran lebih panjang dan besar dari lalat pada umumnya meskipun keluarga lalat namun BSF tidak menularkan bakteri penyakit maupun kuman kepada manusia.

Maggot secara ekologis sangat berguna dalam proses dekomposisi bahan-bahan organik, dimana dalam 10.000 maggot (koloni BSF Indonesia) dapat menghabiskan 1 kg sampah organik dalam kurun waktu 24 jam. Maggot dapat mengonsumsi berbagai macam pakan diantaranya sampah dapur, buah-buahan, sayuran, dan limbah perkotaan. Maggot juga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, sebagai sumber pakan dalam ternak dan pupuk organik, maggot memiliki kadar protein sekitar 43%, yang bermanfaat bagi ternak, tidak hanya itu maggot tergolong cepat dalam berkembangbiak dan cepat juga dipanen, dari menetas sampai bisa digunakan menjadikan pakan ternak, waktunya hanya

sekitar 17 hari, selain itu sampah organik yang tidak termakan oleh maggot tetap bisa dimanfaatkan sebagai kompos, pakan ternak dan pupuk yang dihasilkan dari maggot sangat cocok untuk peternakan dan pertanian organik.

Penggunaan maggot bisa menekan penggunaan pakan dan pupuk berbahan kimia, saat ini pengolahan sampah melalui budidaya maggot atau larva Black Soldier Fly (BSF) sudah mulai dikenal oleh masyarakat Indonesia dan sudah dilakukan seperti di Jakarta, Banyuwangi, Bali, Tasikmalaya, Ciamis, Bintan. Larva BSF merupakan sebuah strategi inovatif dan salah satu metode berkelanjutan untuk pengelolaan sampah organik yang dapat mengurangi beban TPA sampah, Nguyen et al., 2015, Gabler, 2014 (dalam Aziz M Ilham et al.,2021:71).

Diener et al., 2011 (dalam Aziz M Ilham et al.,2021:71) mengatakan dengan melakukan budidaya maggot dapat memberikan peluang usaha baru yang menguntungkan bagi masyarakat khususnya penduduk kota dan pengusaha kecil di negara-negara berkembang. Budidaya maggot atau larva BSF ini juga sudah mulai dilakukan di Kota Bandar Lampung, seperti di Kelurahan Kedaung, Kecamatan Kemiling yang dikelola oleh Bank Sampah Emak.Id dalam rangka untuk mengurangi sampah organik dari rumah, bank sampah Emak.Id membuat konsep MaggJoss Rumahan (Bank Sampah Emak.Id).

Penelitian ini adalah tawaran research tentang solusi agar sampah makanan ini bisa selesai di tahap RT atau klaster bawah dan pengelolaannya tidak sampai ke TPA bakung akan tetapi terselesaikan di tahapan RT bahkan dapat dikelola di tahap rumahan karena berdasarkan data karakteristik sampah TPA bakung sampah makanan ini paling tinggi di TPA bakung mencapai 61,96%.

Tabel 2. Data estimasi jumlah sampah TPA Bakung berdasarkan komposisi

Tahun	Komposisi Sampah (Ton)						Total
	Sisa Makanan	Taman	Kertas	Kayu	Tekstil	Nappies	
2017	80.66	3.66	6.06	1.22	8.82	5.46	130.31
2018	82.24	3.73	6.18	1.25	9.00	5.57	132.86
2019	83.85	3.81	6.30	1.27	9.17	5.67	135.46
2020	85.47	3.88	6.42	1.30	9.35	5.78	138.12
2021	87.17	3.96	6.55	1.32	9.53	5.90	140.82
2022	88.87	4.03	6.67	1.35	9.72	6.02	143.58
2023	90.62	4.11	6.81	1.37	9.91	6.13	146.39
2024	92.39	4.19	6.94	1.40	10.11	6.25	149.26
2025	94.20	4.27	7.08	1.43	10.30	6.38	152.18
2026	96.05	4.36	7.21	1.46	10.51	6.50	155.16
2027	97.93	4.44	7.36	1.49	10.71	6.63	158.20
2028	99.85	4.53	7.50	1.52	10.92	6.76	161.30
2029	101.80	4.62	7.65	1.55	11.13	6.89	164.46
2030	103.78	4.71	7.80	1.58	11.35	7.03	167.68
2031	105.83	4.80	7.95	1.61	11.57	7.16	170.97
2032	107.90	4.90	8.10	1.64	11.80	7.30	174.32

Sumber: Iryani Dewi Agustina et al., 2019:226

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti ingin melihat bagaimana Strategi Bank Sampah Emak.Id dalam Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik, terutama untuk mengurai tipe sampah yang masuk kategori sisa makanan dengan jumlah 61,96%. Peneliti memilih lokasi di Bandar Lampung karena Kota Bandar Lampung sendiri merupakan ibukota dari Provinsi Lampung selain itu berdasarkan penilaian Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam program Adipura 2017-2018 Kota Bandar Lampung mendapat predikat Kota terkotor se-Indonesia (news.detik diakses 22 april 2021).

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Keterangan
1.	Aziz Muhammad Ilham dkk.,2021	Keberlanjutan Civil Society dalam Pengolahan Sampah Organik Melalui Budidaya Maggot di Desa Bengle Kabupaten Karawang	inovasi dalam pengolahan sampah organik melalui budidaya larva lalat Black Soldier Fly (maggot) atau disebut dengan metode biokonversi, dan sampah yang sampai saat ini masih menjadi masalah khususnya di Kabupaten Karawang. untuk mengetahui keberlanjutan dalam pengolahan sampah organik melalui budidaya maggot di Desa Bengle, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keberlanjutan (sustainability) dalam pengolahan sampah organik melalui budidaya maggot di Desa Bengle pada aspek kekuatan civil society yaitu dengan adanya inovasi dari maggot yang dapat dijadikan pakan ternak dan tepung maggot.
2.	Faradina Devita., 2020	Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah Tunjung Seto, Muria Berseri Dan Mugi Barokah Di Kabupaten Kudus	Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM) menjadi alternatif pengelolaan limbah padat di negara berkembang dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Implikasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat dilakukan dengan pembentukan Bank Sampah. Bank Sampah Tunjung Seto, Muria Berseri, dan Mugi Barokah merupakan Bank Sampah yang ada di Kabupaten Kudus. Kajian ini bertujuan untuk menganalisa kondisi eksisting dan dampak sosial, ekonomi dan lingkungan pengelolaan sampah Bank Sampah Tunjung Seto, Muria Berseri dan Mugi Barokah di Kabupaten Kudus serta merumuskan strategi pengembangan bank sampah tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa timbulan sampah di Kabupaten Kudus tahun 2019 sebesar 159.083,24 kg/tahun dengan tingkat pelayanan sampah sebesar 29,91%.

No	Nama	Judul	Keterangan
3.	S N Aisyah, dkk (2022)	Transfer Teknologi Biokonversi Sampah Organik Menggunakan Black Soldier Fly Pada Masyarakat Dusun Gedangan	<p>Bank Sampah Tunjung Seto, Muria Berseri dan Mugi Barokah pada tahun 2019 masing -masing mampu mereduksi sampah sebesar 10719,69 kg, 7692,4 kg dan 3401,5 kg. Strategi pengembangan bank sampah kelemahan untuk menghindari ancaman, antara lain dengan pengambilan sampah anorganik yang telah dipilah secara door to door, menyederhanakan struktur organisasi dan mengupayakan pemberian honor untuk pengurus bank sampah.</p> <p>Penanganan sampah merupakan salah satu masalah lingkungan yang sulit diatasi, termasuk di Dusun Gedangan, Bantul. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan adanya transfer teknologi tepat guna yang dapat digunakan oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah melalui transfer teknologi pengolahan sampah organik berkelanjutan melalui biokonversi menggunakan larva black soldier fly (BSF). Kegiatan transfer teknologi ini melibatkan 30 orang masyarakat Dusun Gedangan dan dilakukan melalui focus group discussion (FGD) dan pendampingan, mulai dari penetasan telur BSF, pemeliharaan dan pemberian pakan pada larva BSF, pemindahan pupa BSF untuk induksi imago dan telur. Evaluasi respon mitra dilakukan secara berkala di setiap kegiatan menggunakan pre-test dan post-test. Upaya transfer teknologi ini dinyatakan berhasil berdasarkan peningkatan kemampuan mitra (68,2%) dan minat mitra (90,9%) untuk mengadopsi teknologi biokonversi sampah ini. Mitra juga berhasil mempraktikkan metode biokonversi ini dan menghasilkan larva BSF yang memenuhi syarat dari segi ukuran dan tampilan. Keterlibatan masyarakat setempat dalam implementasi metode pengolahan sampah berbasis biokonversi ini diharapkan dapat membantu mengatasi</p>

No	Nama	Judul	Keterangan
			permasalahan penanganan limbah secara holistik, khususnya limbah rumah tangga seperti sampah organik

Sumber: diolah peneliti, 2022

Penelitian ini akan berbeda dari penelitian sebelumnya sebab dalam penelitian ini lebih mengkaji dari sisi Strategi Bank Sampah Emak.Id dalam Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik Studi di Kelurahan Langkapura Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung. Strategi Bank Sampah Emak.Id dalam Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik ini akan digali untuk memperoleh bagaimana manajemen strategi atau langkah yang dilakukan oleh Emak.Id dalam pengelolaan sampah organik di lingkup masyarakat Studi di Kelurahan Langkapura, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana Strategi Bank Sampah Emak.Id dalam Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik Studi di Kelurahan Langkapura, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Bank Sampah Emak.Id dalam Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik Studi pada Bank Sampah Emak.Id guna mengurangi penumpukan sampah organik atau sampah sisa makanan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama Ilmu Pemerintahan khususnya mengenai Manajemen Strategi.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi masyarakat dan bagi pemerintah serta diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi dinas terkait dalam memahami pengelolaan sampah melalui manajemen strategi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan tentang strategi

2.1.1 Pengertian strategi

Strategi menurut Munarika (dalam Dermawan et al., 2018:88) merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai dengan penyusunan atau upaya agar tujuan tersebut tercapai, sedangkan Glueck dan Jauch (dalam Dermawan et al., 2018:88) strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi dengan tantangan lingkungan dirancang untuk memastikan untuk tujuan utama dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Menurut Chandler (dalam Budio, 2019:58) strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya, sedangkan menurut Porter (dalam Budio, 2019:59) strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing, selain itu juga ada definisi yang lebih khusus, misalnya dua pakar strategi, Hamel dan Prahalad (dalam Budio, 2019:59) yang mengangkat kompetensi inti sebagai hal penting, mereka berdua mendefinisikan strategi yang terjemahannya sebagai berikut:

“strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan, dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*), perusahaan perlu mencari kompetensi inti dalam bisnis yang dilakukan.

Menurut Michael (dalam Jumar et al, 2014:104) mengatakan bahwa: “Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan” strategi juga dapat diartikan jalan untuk mencapai suatu tujuan, untuk mencapai tujuan tersebut bukan saja dibutuhkan kemampuan untuk membangun jalan tersebut dengan baik, dan memberikan keselamatan kepada mereka yang melaluinya, tetapi juga patut melengkapi diri dengan pengetahuan yang akurat tentang route yang akan dilalui, atau posisi berdiri kita sendiri dan posisi berdiri dari kekuatan anti perubahan. Menurut Hadari Nawawi (dalam Jumar et al, 2014:104) strategi yaitu rencana tindakan yang menjabarkan alokasi sumber daya dan aktifitas-aktifitas lain untuk menanggapi lingkungan dan membantu organisasi meraih sasarannya.

2.1.2 Macam-macam strategi

Macam macam Strategi sebagai berikut:

1. Strategi Integrasi

Integrasi ke depan, integrasi ke belakang, integrasi horizontal kadang semuanya disebut sebagai integrasi vertikal. Strategi integrasi vertikal memungkinkan perusahaan dapat mengendalikan para distributor, pemasok dan atau pesaing.

2. Strategi Intensif

Penetrasi pasar, dan pengembangan produk kadang disebut sebagai strategi intensif karena semuanya memerlukan usaha - usaha intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang ada hendak ditingkatkan.

3. Strategi Diversifikasi

Terdapat tiga jenis strategi diversifikasi, yaitu diversifikasi konsentrik, horizontal dan konglomerat. Menambah produk atau jasa baru, namun masih terkait biasanya disebut diversifikasi konsentrik, menambah produk atau jasa baru yang tidak terkait untuk pelanggan yang sudah ada disebut diversifikasi horizontal, menambah produk atau jasa baru yang tidak disebut diversifikasi konglomerat.

4. Strategi Defensif

Disamping strategi *integrative*, *intensif* dan *diversifikasi*, organisasi juga dapat menjalankan strategi rasionalisasi biaya, divestasi atau likuidasi. Rasionalisasi Biaya, terjadi ketika suatu organisasi melakukan restrukturisasi melalui penghematan biaya dan aset untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun, kadang disebut sebagai strategi berbalik (*turnaround*) atau reorganisasi, rasionalisasi biaya dirancang untuk memperkuat kompetensi pembeda dasar organisasi, selama proses rasionalisasi biaya, perencana strategi bekerja dengan sumber daya terbatas dan menghadapi tekanan dari para pemegang saham, karyawan dan media (Jumar et al.,2014:105).

2.1.3 Peranan Strategi

Strategi memiliki peranan yang sangat penting bagi pencapaian tujuan, karena strategi memberikan arah tindakan, dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai. Menurut Grant (dalam Budio 2019:60) strategi memiliki 3 peranan penting dalam mengisi tujuan manajemen, yaitu:

- 1) Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan Strategi sebagai suatu elemen untuk mencapai sukses. Strategi merupakan suatu bentuk atau tema yang memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi.
- 2) Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi Salah satu peranan penting sarana koordinasi dan komunikasi adalah untuk strategi sebagai memberikan kesamaan arah bagi perusahaan
- 3) Strategi sebagai target, Konsep strategi akan digabungkan dengan misi dan visi untuk menentukan di mana perusahaan berada dalam masa yang akan datang (Budio, 2019: 60).

2.1.4 Tujuan Strategi

- 1) Kesehatan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah Bab II Asas dan Tujuan dalam Pasal 4 yaitu pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Dampak jika sampah tidak dikelola Menurut Gelbert (dalam Hidayat, dkk., 2020:75) jika sampah tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif terhadap manusia dan lingkungan, yaitu:

Dampak terhadap kesehatan lokasi dan pengelolaan sampah yang kurang memadai (pembuangan sampah yang tidak terkontrol) merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan menarik bagi berbagai binatang seperti lalat dan anjing yang dapat menjangkitkan penyakit. Potensi bahaya kesehatan yang dapat ditimbulkan adalah sebagai berikut:

- a) Penyakit diare, kolera, tifus menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur air minum.
- b) Penyakit jamur dapat juga menyebar (misalnya jamur kulit).
- c) Penyakit yang dapat menyebar melalui rantai makanan, salah satu contohnya adalah suatu penyakit yang dijangkitkan oleh cacing pita (*taenia*), cacing ini sebelumnya masuk ke dalam pencernaan binatang ternak melalui makanannya yang berupa sampah sisa makanan.

2) Kebersihan

Pembangunan lingkungan yang bersih, hijau dan sehat serta mengurangi jumlah sampah yang terus bertambah.

3) Produk

Sampah dari limbah menjadi suatu sumber daya akan memunculkan beberapa keuntungan, salah satunya adalah pendapatan karena sampah mampu untuk diolah yaitu salah satu sumber daya untuk meningkatkan indeks kemandirian masyarakat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode komposting dan memberdayakan masyarakat, dalam pengelolaan sampah rumah tangga dengan metode komposting selain itu sampah untuk mengolah sampah organik ini, selain dengan pengomposan ada upaya lain yang dapat ditempuh yakni dengan budidaya *BSF (Black Soldier Fly)* atau lalat tentara hitam dalam proses budidayanya tidak menghasilkan sampah baru.

2.2 Tinjauan tentang pengelolaan sampah

2.2.1 Pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah tidak hanya menyangkut aspek teknis semata, namun yang jauh lebih penting adalah menyangkut masalah pengetahuan dalam rangka mendorong perubahan sikap dan pola pikir menuju terwujudnya masyarakat yang ramah lingkungan dan berkelanjutan Suryani (dalam Dermawan, et al., 2018: 87). Undang-undang (UU) Nomor 32 tahun 2009 pasal 1 ayat (2) mendefinisikan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum. Tujuan umum lingkungan hidup menurut Sahil (dalam Dermawan, et al., 2018: 7) adalah terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Konsep dasar pengelolaan sampah merupakan suatu upaya untuk mencegah terjadinya penumpukan sampah, dan menekankan dampak negatif yang mungkin terjadi, serta bagaimana pemanfaatannya. Bertolak dari konsep dasar tersebut, para ahli melakukan pengkajian, baik secara teoritis maupun secara empirik. Kajian akademik mengenai pengelolaan sampah dilakukan oleh para ahli lingkungan dan kelompok pecinta lingkungan, dari sedikit gambaran mengenai sampah tersebut, kita dapat menelaah dan membuat suatu rangkaian proses bagaimana sampah yang dihasilkan dapat dikelola menjadi sampah yang lebih ramah lingkungan dan bahkan dimanfaatkan lagi untuk kegunaan yang lain, berikut adalah poin-poin penting dalam pengelolaan sampah dan rangkaian pembuangan

sampah yang ideal, yang harus dilakukan dalam rangka pengelolaan sampah yang ideal yaitu:

1. Pemilahan meliputi pemisahan dari sumber dihasilkannya sampah yang terdiri dari sampah organik dan anorganik, pemilahan sampah yang masih memiliki sumber energi tinggi dan pemanfaatan kembali sampah yang memiliki *resources* bernilai tinggi.
2. Pewadahan meliputi pewadahan individual disediakan di tingkat rumah dengan menyediakan 2 unit penampungan sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik, pewadahan komunal (Kontainer atau TPS) khusus untuk menampung berbagai jenis sampah baik organik maupun anorganik seperti untuk sampah plastik, gelas, pakaian/tekstil, logam, sampah besar, sampah B3 (batu, baterai, balon lampu neon dll).
3. Pengumpulan meliputi waktu pengumpulan door to door setiap 1 sampai 2 hari dan waktu pengumpulan sampah dari TPS 1 x seminggu.
4. Pengangkutan sampah dengan *compactor truck* berbeda untuk setiap jenis sampah.
5. Daur ulang yaitu pemanfaatan kembali kertas bekas yang dapat digunakan terutama untuk keperluan eksternal, plastik bekas diolah kembali untuk dijadikan sebagai biji plastik untuk dijadikan berbagai peralatan rumah tangga seperti ember dll, peralatan elektronik bekas dipisahkan setiap komponen penggunaannya (logam, plastik / kabel, baterai dll) dan dilakukan pemilihan untuk setiap komponen yang dapat digunakan kembali, gelas/botol kaca dipisahkan berdasarkan warna gelas (putih, hijau, dan gelap) dihancurkan, dan limbah lingkungan lain berupa daun-daunan.
6. Kompos meliputi sarana percontohan, penyuluhan, pelatihan dan pembinaan pengomposan skala lingkungan yang dikelola oleh masyarakat, untuk menumbuhkan kesadaran bahwa sampah rumah tangga harus dikelola di sumbernya.

2.2.2 Pembagian Sampah

Dermawan (2018:88) menurut asalnya sampah dibagi dalam:

1. Sampah buangan rumah tangga termasuk sampah biasa, bahan makanan, sampah sisa makanan, pembungkus makanan dan pembungkus perabotan rumah tangga, sampah sisa tumbuhan kebun dan sebagainya.
2. Sampah buangan pasar dan tempat-tempat umum (warung, toko dan sebagainya) termasuk sisa makanan, sampah pembungkus makanan dan pembungkus lainnya, sampah taman dan sebagainya
3. Sampah jalanan; termasuk diantaranya sampah debu jalanan, sampah sisa tumbuhan taman, sampah pembungkus bahan makanan dan bahan lainnya, sampah sisa makanan, sampah berupa kotoran serta bangkai hewan.
4. Sampah industri termasuk diantaranya air limbah industri, debu industri, sisa bahan baku dan bahan jadi dan sebagainya.
5. Sampah menurut jenisnya dibagi dalam sampah organik dan anorganik:
 - a. Sampah organik adalah sampah termasuk diantaranya sisa bahan makanan serta sisa makanan, sisa pembungkus dan sebagainya untuk keseluruhan dikenal sebagai sampah pasar serta sampah industri bahan makanan.
 - b. Sampah anorganik adalah sampah termasuk di antaranya berbagai jenis sisa gelas, logam, plastik dan sebagainya. Biasanya jenis ini terbagi atas sampah yang dapat dihancurkan dan yang tak dapat dihancurkan oleh mikroorganisme termasuk sampah anorganik, misalnya sisa-sisa mobil bekas, gelas, dan sebagainya.

Dasar kebijakan tentang pengelolaan sampah yaitu UU No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yang menguraikan bahwa standar pengelolaan sampah di Indonesia yaitu :

- 1) Mengedepankan pengurangan sampah;
- 2) Penutupan semua TPA open dumping pada tahun 2013;
- 3) Monitoring kualitas lingkungan pasca penutupan TPA sampai 20 tahun

2.3 Tinjauan tentang strategi pengelolaan sampah

2.3.1 Strategi pengelolaan sampah

Kurniati et al., (dalam Dermawan et al., 2018:88), strategi pengelolaan sampah dilakukan dengan memisahkan sampah anorganik dan sampah organik, pada sampah anorganik akan di daur ulang sedangkan sampah organik dibuat pupuk dan bioenergi. Atriningsih (dalam Dermawan et al, 2018:88), strategi pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat dilakukan dengan konsep 3R yaitu *Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle*. *Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama ataupun fungsi lainnya. *Reduce* berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. *Recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

Trina et al., (dalam Dermawan et Al., 2018: 88), strategi yang digunakan dalam pengelolaan limbah elektronik melalui pengembangan infrastruktur ramah lingkungan diketahui bahwa strategi prioritas yang harus dilakukan saat ini adalah mengembangkan infrastruktur pengelolaan limbah elektronik ramah lingkungan sehingga sistem pengolahan dan daur ulang dapat berjalan dengan skema ramah lingkungan.

2.4 Tinjauan tentang konsep perencanaan strategis

2.4.1 Konsep perencanaan strategis

Konsep perencanaan strategis Model J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen (dalam Opan Arifudin et al., 2020:9). Manajemen strategis menurut Wheelen-Hunger adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Menurutnya dalam perencanaan strategis memiliki beberapa elemen dasar, yaitu:

1) Pengamatan Lingkungan

Pengamatan lingkungan ini terdiri dari dua bagian yaitu: lingkungan eksternal dan lingkungan internal.

2) Perumusan strategis

Perumusan strategis adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan lembaga. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan/organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, mengembangkan strategi dan menetapkan pedoman kebijakan.

3) Implementasi strategi

Implementasi strategis merupakan proses mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.

a) Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai.

b) Anggaran merupakan program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program yang dinyatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan.

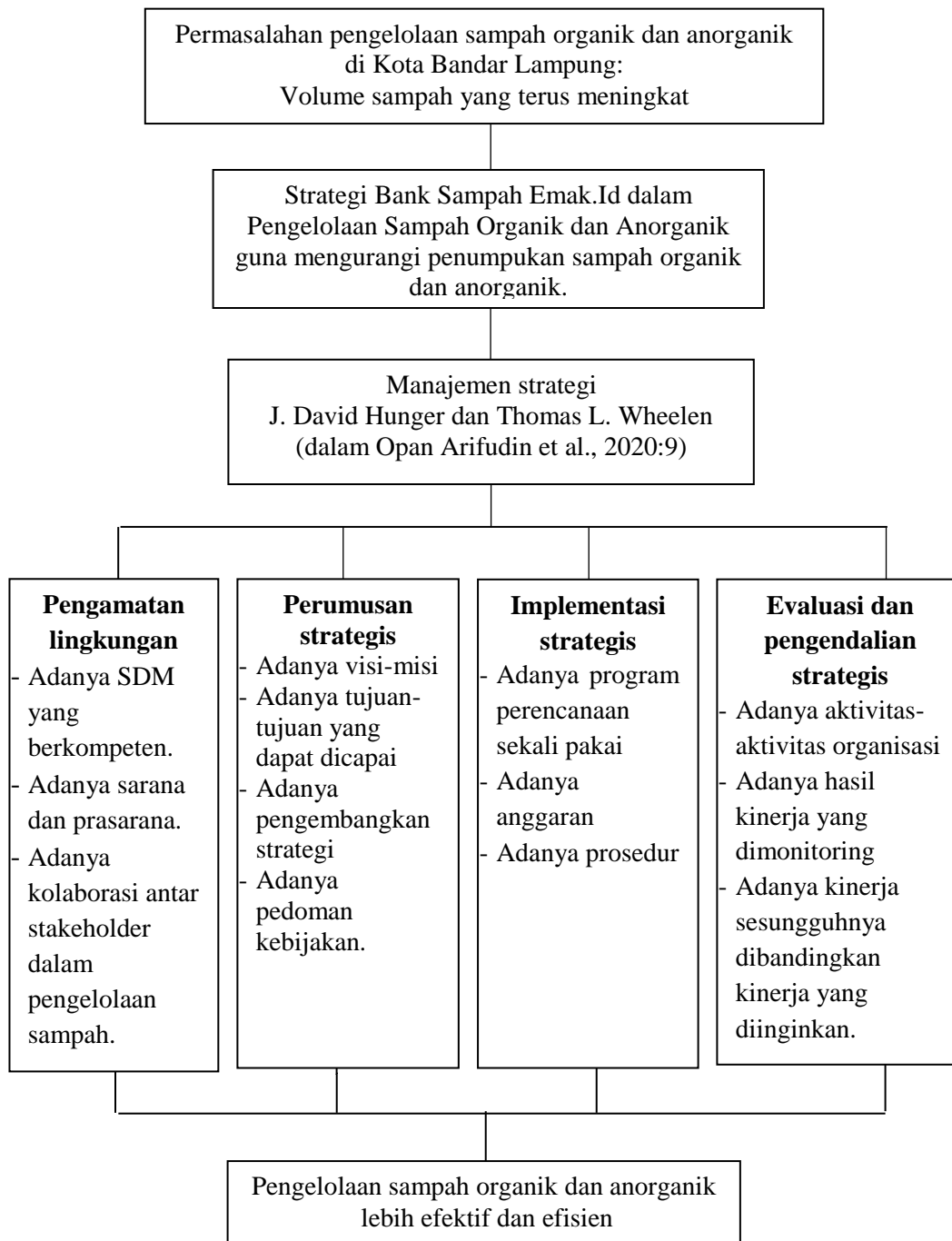
- c) Prosedur adalah suatu sistem langkah-langkah yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan.
- 4) Evaluasi dan Pengendalian
Evaluasi dan Pengendalian merupakan proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas organisasi dan hasil kinerja yang dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan kinerja yang diinginkan (Opan Arifudin et al., 2020:9).

2.5 Kerangka Berpikir

Dinamika pembangunan Kota Bandar Lampung yang cukup pesat serta diiringi oleh pertumbuhan penduduk, industri, investasi, dan perdagangan yang pesat di Kota Bandar Lampung dengan cepat telah membawa konsekuensi pada peningkatan volume sampah oleh masyarakat terutama sampah rumahan. Berdasarkan data sampah karakteristik sampah di TPA Bakung paling tinggi yaitu sampah organik yang mengalami penumpukan sampah mencapai 61,96% dan sampah anorganik mencapai 38,04%, maka dari itu sejalan dengan besarnya biaya pengelolaan sampah kemudian sebagai upaya untuk mengurangi sampah, mengurangi kerusakan lingkungan dan membangun budaya bersih dan sehat di masyarakat maka penting untuk dilakukan suatu kajian tentang pengelolaan sampah terutama untuk mengurangi *type* sampah yang masuk kategori organik dengan jumlah 61,96%.

Manajemen strategis menurut Wheelen-Hunger adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang, untuk dapat menentukan dan mengetahui strategi yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam hal ini Bank Sampah Emak.Id, maka menggunakan konsep perencanaan strategis Model J. David Hunger dan Thomas L Wheelen

dengan menggunakan 4 indikator diantaranya: pengamatan lingkungan, perumusan strategis, implementasi strategis, evaluasi dan pengendalian strategis, dengan dilakukan analisis lingkungan strategis yang ada di sekitar baik secara internal maupun eksternal, dengan memperhatikan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka akan didapatkan beberapa skenario atau strategi yang dapat dipakai dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik. Kerangka pemikiran Strategi Bank Sampah Emak.Id dalam Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik Studi di Kelurahan Langkapura, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung dapat digambarkan dalam gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

III.METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif ini biasanya dilakukan terhadap satu variabel yang diteliti dengan mencoba menguraikan secara rinci dengan masalah penelitian yang diinginkan. Penelitian deskriptif ini digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai karakteristik suatu populasi atau fenomena tertentu, menurut Miles and Huberman (dalam John W. Creswell, 2016:275), penelitian kualitatif merupakan proses investigasi yang di dalamnya peneliti secara perlahan-lahan memaknai suatu fenomena sosial dalam membedakan, membandingkan, menggandakan, mengkatalogkan dan mengklasifikasikan objek penelitian.

Menurut John W. Creswell, (2016:164) tujuan penelitian kualitatif (*qualitative purpose statement*) pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama (*central phenomenon*) yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian dan lokasi penelitian, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu Strategi Bank Sampah Emak.Id dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik Studi di Kelurahan Langkapura, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung.

Fenomena yang diteliti oleh peneliti memerlukan data lapangan yang bersifat faktual melalui pengamatan secara mendalam, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih menggunakan teknik analisis mendalam (in depth analysis), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metode kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat masalah lainnya.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian untuk memperoleh data penelitian, lokasi penelitian merupakan alur yang paling utama dalam menangkap suatu fenomena atau peristiwa yang sebenarnya dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat dalam penentuan lokasi penelitian cara yang baik ditempuh adalah jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian sebagai suatu pertimbangan untuk menemukan lokasi penelitian.

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada Bank Sampah Emak.id Kelurahan Langkapura baru, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena untuk mengetahui Strategi Bank Sampah Emak.Id dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik Studi di Kelurahan Langkapura, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung bagaimana Emak.Id dalam upaya pengelolaan sampah organik (sisa makanan) maupun anorganik, informasi maupun dokumentasi dapat diperoleh dari lokasi penelitian yang telah ditentukan.

3.3. Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:396), fokus penelitian pada penelitian kualitatif merupakan batasan masalah, karena adanya keterbatasan baik tenaga, dana, waktu dan upaya hasil penelitian lebih berfokus, maka peneliti tidak akan melakukan penelitian terhadap keseluruhan yang ada pada objek atau situasi sosial tertentu, tetapi perlu menentukan focus, pada penelitian kualitatif, penentuan fokus berdasarkan hasil pendahuluan, pengalaman, referensi dan disarankan oleh pembimbing atau orang yang dipandang ahli.

Fokus pada penelitian ini juga masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti di lapangan, pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu bagaimana Strategi Bank Sampah Emak.Id dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik Studi di Kelurahan Langkapura, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung yang akan dianalisis dengan menggunakan teori manajemen strategi J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen (dalam Opan Arifudin et al., 2020:9) dengan 4 indikator diantaranya sebagai berikut:

- 1) Pengamatan lingkungan, hal ini dilakukan melalui 2 pengamatan lingkungan yaitu pengamatan lingkungan eksternal (faktor ekonomi, politik, sosial dan teknologi) dan pengamatan lingkungan internal yang dilihat dari faktor di dalam organisasi itu sendiri (visi-misi, tujuan, strategi, perlakuan standar produk dan nilai serta sumber-sumber dan kemampuan yang dimiliki oleh organisasi) dengan variabel pengukur:
 - a) Adanya sumber daya manusia yang berkompeten;
 - b) Adanya sarana dan prasarana;
 - c) Adanya kolaborasi antar stakeholder dalam pengelolaan sampah.

- 2) Perumusan strategis merupakan pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan lembaga dengan variabel pengukur:
 - a) Adanya visi-misi yang akan dicapai;
 - b) Adanya tujuan-tujuan yang dapat dicapai;
 - c) Adanya pengembangan strategi;
 - d) Adanya pedoman kebijakan.

- 3) Implementasi strategi merupakan proses mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur dengan variabel pengukur:
 - a) Adanya program untuk menyelesaikan perencanaan sekali paka;
 - b) Adanya anggaran dalam bentuk satuan uang, setiap program yang dinyatakan secara rinci dalam biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan;
 - c) Adanya prosedur atau langkah-langkah yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan.

- 4) Evaluasi dan Pengendalian merupakan proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas organisasi dan hasil kinerja yang dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan kinerja yang diinginkan dengan variabel pengukur:
 - a) Adanya aktivitas-aktivitas organisasi;
 - b) Adanya hasil kinerja yang dimonitoring;
 - c) Adanya kinerja sesungguhnya dibandingkan kinerja yang diinginkan.

3.4. Informan Penelitian

Informan merupakan seorang yang ditentukan oleh penulis untuk menjadi sumber yang memberikan informasi atau fakta terkait penelitian yang dilakukan, sehingga data yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Prastowo (2010:147) mengatakan informan adalah orang yang diperkirakan memahami data, informasi ataupun fakta suatu objek penelitian, dalam sebuah penelitian penentuan informan sangat penting dilakukan agar peneliti dapat menentukan informan yang tepat untuk mendapatkan data lapangan yang akan dijadikan pendukung penelitian. Adapun beberapa informan dalam penelitian ini diantaranya:

Tabel 4. Data Informan

No	Jabatan	Nama	Waktu Wawancara
1	PIC (Person In Charge) Bank Sampah Emak.Id	Oktavia Kissnti.,S.Kep	4 mei 2023
2	Tim Pembudidaya Maggot Hero Bank Sampah Emak.Id	Miftakhur Rizky.,S.Ap.	8 mei 2023
3	Nasabah Bank Sampah Emak.Id	- Santi - Eva - Latisa	9 mei 2023 9 mei 2023 9 mei 2023

Sumber: Diolah peneliti 2023.

3.5. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:308), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jadi data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli (lapangan dan informan) yang memiliki informasi atas data tersebut. Data primer dapat berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian dan juga data primer dapat direkam atau dicatat oleh peneliti, dalam penelitian ini sumber data diperoleh peneliti melalui wawancara dengan narasumber dan observasi ke lokasi penelitian. Adapun data primer dari penelitian ini yaitu diperoleh dengan wawancara.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:309), data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jadi data sekunder dapat berupa data-data yang sudah tersedia yang dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini dapat juga dari data primer yang sudah diolah peneliti sebelumnya, data yang termasuk dalam kategori sekunder adalah:

1. Data bentuk teks meliputi dokumen, pengumuman, dll.
2. Data bentuk gambar meliputi foto, animasi, billboard.
3. Data dalam bentuk rekaman misalnya hasil rekaman kaset, dll.
4. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen pendirian Bank Sampah Emak.Id dan data sekunder lainnya berupa jurnal penelitian dan website serta foto-foto yang sesuai dengan penelitian ini.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, untuk mengumpulkan data dengan seakurat mungkin mengenai variabel yang akan dikaji peneliti maka teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Menurut Esterbaerg (dalam Sugiyono, 2018:317), mendefinisikan interview yaitu *a meeting of two persons to exchange information and ideas through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono 2018: 319), wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

1) Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data lebih menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan;

2) Wawancara semistruktur (*semi structure interview*)

Jenis wawancara ini sudah dalam kategori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat serta ide-idenya, dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dilakukan informan;

3) Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan, wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang suatu subyek yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini berupa tanya jawab antara peneliti dan informan mengenai bagaimana Strategi Bank Sampah

Emak.Id dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik Studi di Kelurahan Langkapura, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan alternatif jawaban. Peneliti juga akan menggunakan wawancara semi struktur dan wawancara tidak terstruktur dengan alasan agar menemukan alasan masalah secara terbuka, mengenai hal ini peneliti menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan- peraturan laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan Penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sudaryono, 2017:219).

Alasan Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu sebagai bahan bukti yang akurat dalam Penelitian. Dokumentasi juga menjadi bahan acuan Peneliti untuk melihat data-data berupa fenomena yang diabadikan dalam waktu yang belum begitu lama.

3.7. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul, tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah dengan mengolah data tersebut. Teknik pengolahan data menurut Ibrahim (2015:101) sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing adalah proses mengecek kebenaran data, menyesuaikan data untuk memudahkan proses seleksi data. *Editing* juga diartikan sebagai kegiatan dalam penelitian yang dilaksanakan dengan menentukan kembali data yang berhasil diperoleh dalam rangka menjamin validitasnya serta untuk segera dipersiapkan pada proses selanjutnya, dalam penelitian ini, penulis mengolah data hasil wawancara dengan disesuaikan pada pertanyaan-pertanyaan dengan fokus pedoman wawancara dan memilih serta menentukan data-data yang diperlukan untuk penulisan. Mengolah kegiatan observasi yaitu penulis mengumpulkan data-data yang menarik dari hasil pengamatan sehingga dapat ditampilkan dengan baik.

2. Interpretasi data

Interpretasi data adalah memberikan interpretasi berbagai data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Pelaksanaan interpretasi dilakukan dengan menguraikan jawaban informan dalam bentuk deskriptif, peneliti memberikan penjabaran dari berbagai data yang melalui tahap editing sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah dimiliki telah memiliki makna akan dilakukan kegiatan analisis data berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi, penulis mencoba memilih kata-kata terbaik sehingga tidak menimbulkan kesan yang dapat merugikan berbagai pihak.

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2018:334), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Sugiyono (2018:335), analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Menurut Sugiyono (2018:338) teknik analisis data meliputi tiga komponen analisis yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh makin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian yang telah direduksi

memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu, dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai Strategi Bank Sampah Emak.Id dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik yang mengacu pada metode komunikasi yaitu informatif, persuasif, edukatif dan koersif. (Ardial, 2010)

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, piktogram dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut, maka data diorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah untuk dipahami. Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, dalam hal ini Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2018: 41), yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Adapun data yang akan disajikan dalam penelitian ini yaitu Strategi Bank Sampah Emak.Id dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik Studi di Kelurahan Langkapura, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung.

3. *Conclusion drawing* (verifikasi kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2018: 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.9. Teknik Validasi Data

Menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut, dan teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah dengan pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan observasi tidak langsung, observasi tidak langsung berarti pengamatan atas beberapa kelakuan dan kejadian yang kemudian dari hasil pengamatan tersebut diambil benang merah untuk menghubungkan antara keduanya.

IV. GAMBARAN UMUM

4.1. Gambaran Umum Keadaan Sampah di Indonesia

Persoalan sampah di Indonesia merupakan persoalan yang rumit dan berbelit karena tidak adanya pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah serta akibat yang dapat ditimbulkan oleh pemborosan (masyarakat yang konsumtif) karena kurangnya kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya pembuangan serta pengelolaan sampah yang efektif dan berkualitas. Persoalan sampah di Indonesia menjadi semakin pelik dengan meningkatnya gaya hidup masyarakat, yang tidak dibarengi dengan kesadaran akan tentang sampah dan juga kurangnya menjaga kebersihan dan pembuangan sampah pada tempatnya, dalam hal kebijakan yang melibatkan masyarakat mempunyai keuntungan dimana masyarakat menikmati lingkungan yang bersih dan sekaligus bisa mendapatkan keuntungan sebagai mata pencaharian.

Pemerintah sebagai penanggung jawab dapat mengurangi biaya pengelolaan sampah akibat keterlibatan masyarakat sekaligus membuka ruang bagi penciptaan pekerjaan baru (Djani William et al., 2019:51), namun fakta menunjukkan pengelolaan sampah, hampir di setiap pemerintah daerah masih dominan dan partisipasi masyarakat kelihatan belum secara optimal dilakukan bahkan terkesan terabaikan, secara normatif terdapat sejumlah kebijakan yang mengatur pengelolaan sampah, diantaranya UU Nomor 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup namun masih menjadi masalah kebijakan karena

efektivitas implementasinya belum dapat mencapai tujuan yang diharapkan karena adanya masalah substansial, struktural, maupun kultural.

Kemudian diterbitkan kebijakan yang baru yaitu UU Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah dan UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang baru sebagai instrumen pelaksanaan kebijakan ke depan yang mempunyai peran penting, dengan peraturan perundang-undangan yang baru disahkan ini pemerintah pusat dan daerah berkewajiban membuat kajian lingkungan hidup yang strategis. Kajian tersebut untuk memastikan pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam kebijakan, rencana yang dapat terimplementasikan.

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga mengamanatkan perlu adanya sebuah perubahan dalam pengelolaan sampah yang selama ini dijalankan, dalam menyelenggarakan kegiatan untuk pengurangan sampah dapat dilakukan melalui 3 hal yaitu pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah, hal ini merupakan sebuah prinsip dari perwujudan pengelolaan sampah berwawasan lingkungan yang disebut dengan 3R (*reduce, reuse, recycle*).

Merujuk data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), capaian kinerja pengelolaan sampah dalam pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Data capaian dibawah ini adalah hasil dari penginputan data yang dilakukan oleh 173 Kabupaten/kota se-Indonesia pada tahun 2022 jumlah timbulan sampah mencapai 13,2 juta ton per tahun, dengan rinci pengurangan sampah 2,760,667.92 juta ton per tahun (20.92%), penanganan sampah mencapai 6,745,956.11 juta ton per tahun (51.11%),

sampah terkelola 9,506,624.03 juta ton per tahun (72.03%), dan sampah yang tidak terkelola mencapai 3,691,007.33 ton per tahun (27.97%).

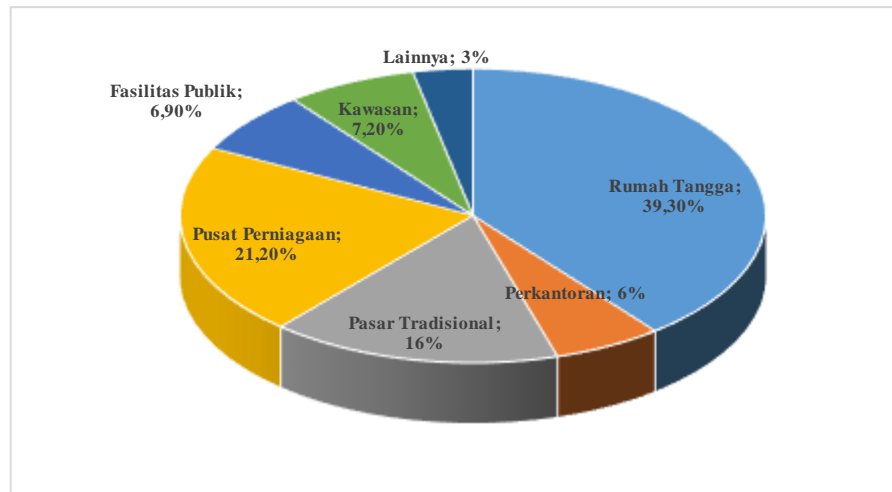
Gambar 3. Capaian Pengelolaan Sampah Di Indonesia



Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia

Gambar tersebut menjelaskan capaian kinerja pemerintah selama tahun 2022 dalam melakukan pengelolaan sampah, capaian kinerja pengelolaan sampah adalah capaian pengurangan dan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, capaian pada gambar diatas adalah capaian dari 173 kabupaten/kota se Indonesia. Capaian kinerja tersebut terdiri dari beberapa point yaitu, timbulan sampah atau volume sampah atau berat sampah yang dihasilkan dari jenis sumber sampah di wilayah tertentu per-tahun, pengurangan sampah, penanganan sampah, sampah terkelola, dan sampah tidak terkelola.

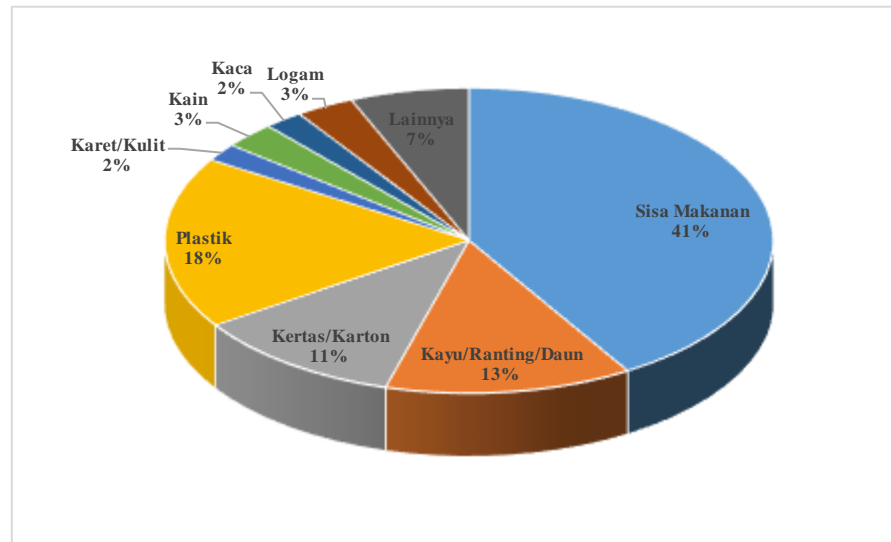
Gambar 4. Komposisi Sampah Berdasarkan Sumber Sampah



Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia

Persentase total komposisi sampah berdasarkan sumber sampah yaitu, sampah rumah tangga menjadi penyumbang sampah terbesar yaitu sebesar 1,836.5 juta atau 39,3% dari total sampah yang dihasilkan pertahun, lalu selanjutnya sampah sampah perkantoran sebesar 280.3 ribu atau 6%, pasar tradisional sebesar 745.6 ribu atau 16%, sampah pusat perniagaan sebesar 991.3 ribu atau 21,2%, sampah fasilitas publik 323.1 ribu atau 6,9%, sampah kawasan sebesar 336.9 ribu atau 7,2%, dan sampah lainnya sebesar 155 ribu atau 3%. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan kendala terpenting dalam menangani permasalahan sampah. Contohnya tidak melakukan pemilahan sampah rumah tangga, membuang sampah di aliran sungai, dan tidak menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Gambar 5. Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah



Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia

Persentase total komposisi sampah berdasarkan jenis sampah yaitu, masih di dominasi oleh sampah Sisa makanan yaitu sebesar 41%, Kayu/ranting/daun 13%, kertas/karton 11%, plastik 18%, karet/kulit 2%, kain 3%, kaca 2%, logam 3%, dan lainnya 7%. Kurangnya masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah masih menjadi kendala dalam menangani permasalahan sampah khususnya dalam pemilahan sampah rumah tangga yang masih membuang sampah di aliran sungai, dan tidak menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

Pemerintah telah menetapkan mekanisme pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga melalui Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah pada Pasal 20 Ayat (1) menjelaskan tentang pengelolaan sampah dengan Konsep 3R yaitu: *Reduce, Reuse, Recycle* atau pengurangan sampah, pembatasan timbunan sampah dan pendauran ulang sampah atau pemanfaatan kembali sampah. Pengelolaan sampah dengan konsep 3R bertujuan untuk mengurangi sampah dari sumbernya, yaitu untuk mengurangi pencemaran lingkungan, memberikan manfaat kepada masyarakat,

serta dapat mengubah perilaku masyarakat terhadap sampah. Pengelolaan sampah dengan konsep 3R ini diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat yang semula “membuang” sampah menjadi perilaku “mengelola” sampah (Agus et al., 2019:)

4.2. Gambaran Umum Keadaan Sampah di Kota Bandar Lampung

Permasalahan pengelolaan sampah tidak terlepas dari suatu daerah, hal ini dikarenakan pengelolaan sampah yang tidak baik dan hanya dibuang begitu saja tanpa adanya pemilahan terlebih dahulu menjadikan sampah pada akhirnya akan menumpuk pada tempat pembuangan akhir termasuk di Provinsi Lampung khususnya di kota Bandar Lampung. Peningkatan jumlah penduduk di Kota Bandar Lampung yang mengakibatkan tingkat konsumsi masyarakat yang terus meningkat dan berdampak pada peningkatan jumlah penumpukan sampah yang dihasilkan. Sampah yang masuk ke TPA Bakung milik Kota Bandar Lampung mencapai 800 ton per hari, dengan komposisi sampah 60% merupakan sampah organik didominasi sampah sisa makanan dan 40% sampah anorganik.

Luas TPA Bakung yang terbatas yaitu 14,2 hektare yang seharusnya diperuntukan menampung 230 ton sampah per hari, berakhir dengan tumpukan sampah yang kian hari kian bertambah atau menumpuk. Pola dalam pengelolaan sampah di Kota Bandar Lampung masih menggunakan metode pengumpulan secara langsung (*door to door*) dan langsung ditampung di TPA Bakung, dimana menggunakan metode open dumping tanpa ada pengelolaan lanjutan. Merujuk data dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung, setiap keluarga rata-rata menghasilkan sampah sebanyak 0,45 kilogram/hari.

Sementara, masih berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup 2020, timbunan sampah di Lampung mencapai 1.630.317,05 ton/tahun dengan rincian sebagai berikut:

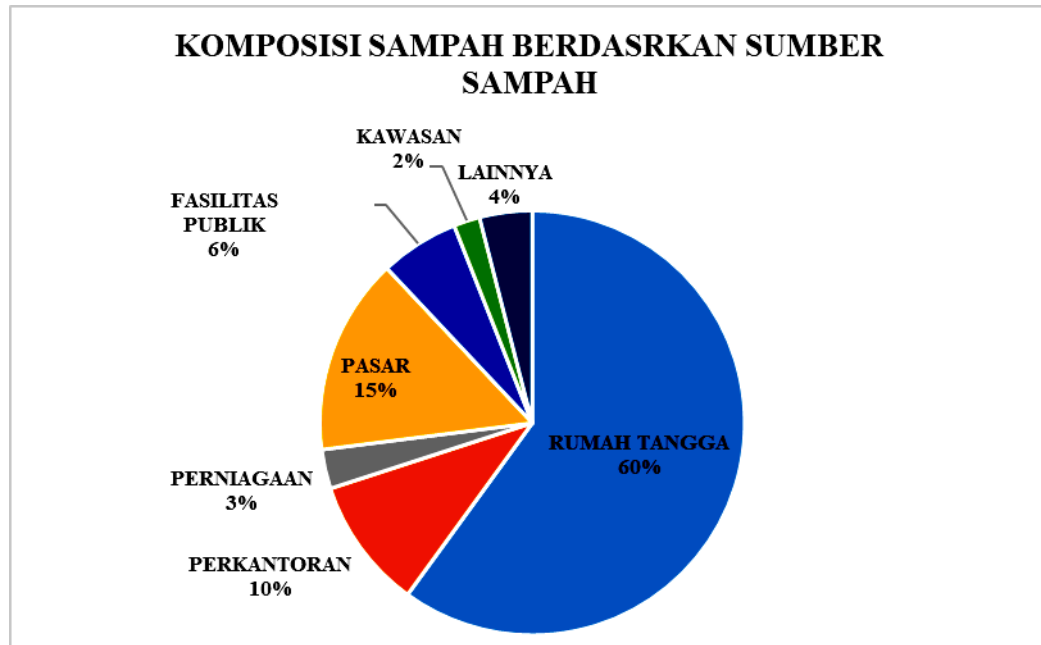
Tabel 5. Timbunan sampah Provinsi Lampung

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbunan Sampah (ton/tahun)	Sampah Tertangani (Ton/Tahun)	Prosentase Tertangani (%)	Pengurangan (Ton/Tahun)	Prosentase Pengurangan (%)
Lampung Barat	294,636.00	44,585.04	3,999.47	8.97	668.3	1.50
Tanggamus	634,643.00	95,401.36	9,855.00	10.33	5,240.41	5.49
Lampung Selatan	1,259,289.00	229,820.24	33,093.33	14.40	13,789.21	6.00
Lampung Timur	1,105,225.00	201,703.56	26,280.00	13.03	12,102.21	6.00
Lampung Tengah	1,448,848.00	264,414.76	32,120.00	12.15	15,864.89	6.00
Lampung Utara	878,263.00	128,226.40	38,933.33	30.36	7,693.58	6.00
Way Kanan	472,483.00	65,715.91	48,718.00	74.13	3,099.45	4.72
Tulang Bawang	425,309.00	60,634.97	8,760.00	14.45	2,425.40	4.00
Pesawaran	542,984.00	79,275.66	10,706.67	13.51	3,963.78	5.00
Pringsewu	453,212.00	66,168.95	13,626.67	20.59	3,970.14	6.00
Mesuji	302,524.00	44,168.50	11,680.00	26.44	883.37	2.00
Tulang Bawang Barat	251,039.00	36,651.69	5,840.00	15.93	1,099.55	3.00
Pesisir Barat	153,743.00	22,446.48	8,760.00	39.03	336.7	1.50
Bandar Lampung	1,166,761.00	253,615.98	235,964.27	93.04	17,651.71	6.96
Metro	161,799.00	37,487.54	24,692.25	65.87	6,346.64	16.93
Total	9,550,758.00	1,630,317.05	463,692.02	30.15	95,135.34	5.41

Sumber: Laporan Penanganan dan Pengelolaan Sampah di Provinsi Lampung Tahun 2020. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Lampung.

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pengelolaan sampah di Provinsi Lampung tahun 2020, terdiri dari beberapa poin untuk Kota Bandar Lampung dengan jumlah penduduk sebesar 1,16 juta jiwa dengan total timbulan sampah sebesar 253,615.98 ribu ton per tahun, serta persentase sampah yang tertangani sebesar 235,964.27 ton/tahun, dan hanya berhasil melakukan pengurangan sampah sebesar 17,615.71 ribu ton per tahun, capaian tersebut tidak terlalu istimewa, jika dibandingkan dengan Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah penduduk terbesar di Provinsi Lampung sebesar 1,4 juta jiwa, dengan total timbulan sampah sebesar 264,414.76 ton per tahun, dengan persentase sampah tertangani sebesar 32,120.00 ton per tahun dan pengurangan sampah sebesar 15,864.89 ton per tahun, dengan angka sekian maka tidak terlalu signifikan perbandingan antara Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Lampung Tengah, hanya saja pada persentase sampah tertangani Kota Bandar Lampung jauh lebih baik. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, persentase sampah di Kota Bandar Lampung pada tahun 2020 berdasarkan sumber sampah sebagai berikut.

Gambar 6. Komposisi sampah berdasarkan sumber sampah.



Sumber: Komposisi Sampah di Kota Bandar Lampung Tahun 2020. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI

Berdasarkan data tersebut, sumber sampah terbesar berasal dari sampah rumah tangga yaitu sebesar 416,90 ton atau 60% dari total keseluruhan sampah yang dihasilkan dengan demikian jumlah yang sangat besar ini sangat berdampak bagi lingkungan hidup dan masyarakat, seperti rusaknya ekosistem lingkungan sekitar pemukiman masyarakat jika sampah rumah tangga tidak dikelola dengan tepat dan dibuang sembarangan ke aliran sungai, dan daerah resapan air terlebih TPA Bakung sudah *overload* (melebihi kapasitas tampung).

4.3. Gambaran Umum Perencanaan Strategi

Perencanaan strategis merupakan suatu proses perencanaan jangka panjang yang disusun dan digunakan untuk menentukan serta mencapai tujuan organisasi. Konsep perencanaan strategis Model J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen (dalam Opan Arifudin et al., 2020:9) manajemen strategis menurut Wheelen-Hunger adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Menurutnya dalam perencanaan strategis memiliki beberapa elemen dasar, yaitu:

1) Pengamatan Lingkungan

Pengamatan lingkungan ini terdiri dari dua bagian yaitu:

Lingkungan eksternal dan lingkungan internal.

2) Perumusan strategis

Perumusan strategis adalah pengembangan rencana jangka panjang untuk manajemen efektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan lembaga. Perumusan strategi meliputi menentukan misi perusahaan/organisasi, menentukan tujuan-tujuan yang dapat dicapai, mengembangkan strategi dan menetapkan pedoman kebijakan.

3) Implementasi strategi

Implementasi strategis merupakan proses mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur.

a) Program adalah pernyataan aktivitas-aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai.

b) Anggaran merupakan program yang dinyatakan dalam bentuk satuan uang, setiap program yang dinyatakan secara rinci dalam

biaya, yang dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan.

c) Prosedur adalah suatu sistem langkah-langkah yang berurutan yang menggambarkan secara rinci bagaimana suatu tugas atau pekerjaan diselesaikan.

d) Evaluasi dan Pengendalian

Evaluasi dan Pengendalian merupakan proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas organisasi dan hasil kinerja yang dimonitor dan kinerja sesungguhnya dibandingkan kinerja yang diinginkan (Opan Arifudin et al., 2020:9).

4.4. Gambaran Umum Bank Sampah Emak.Id

4.4.1. Logo Bank Sampah Emak.Id (BSE)

Logo adalah bagian utama dari sebuah organisasi sebagai identitas atau suatu entitas, logo merupakan simbol yang menggambarkan suatu organisasi atau perusahaan tersebut, berikut logo Bank Sampah Emak.Id:

Gambar 7. Logo Bank Sampah Emak.Id.



Sumber: Bank Sampah Emak.Id.

4.4.2. Bank Sampah Emak.Id (BSE)

Bank Sampah Emak.Id adalah salah satu bank sampah induk yang ada di Provinsi Lampung, Bank Sampah Emak.Id merupakan lembaga pengelola sampah kering berbasis masyarakat dengan platform digital. Sistem Bank Sampah Emak.Id mendorong partisipasi aktif dari masyarakat untuk memilah dan menabung sampah yang bernilai ekonomi, selain itu diharapkan masyarakat menjadi berdaya, lingkungannya menjadi bersih, mendapatkan keuntungan ekonomi secara langsung dan membangun kepedulian antar sesama masyarakat.

Bank Sampah Emak.Id berdiri sejak April tahun 2021 berada di bawah naungan Yayasan Surga Thani Kita dengan dilatar belakangi oleh permasalahan sampah dan pengelolaannya, masyarakat konsumtif dan kurang kesadaran menjaga lingkungan, sulitnya mendapatkan penghasilan tambahan, banyaknya keluarga pra sejahtera di tengah masyarakat, serta banyaknya anak yatim piatu yang perlu dibantu. Berdasarkan *Journal of Planning and Policy Development* tentang Kinerja Pengelolaan Sampah Kota Bandar Lampung berdasarkan sudut pandang Pemerintah menyatakan bahwa Tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat Kota Bandar Lampung dapat dikatakan rendah dengan nilai 50%, dengan indikator sedikitnya masyarakat yang mau membayar retribusi serta masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

4.4.3. Visi dan Misi

A. Visi

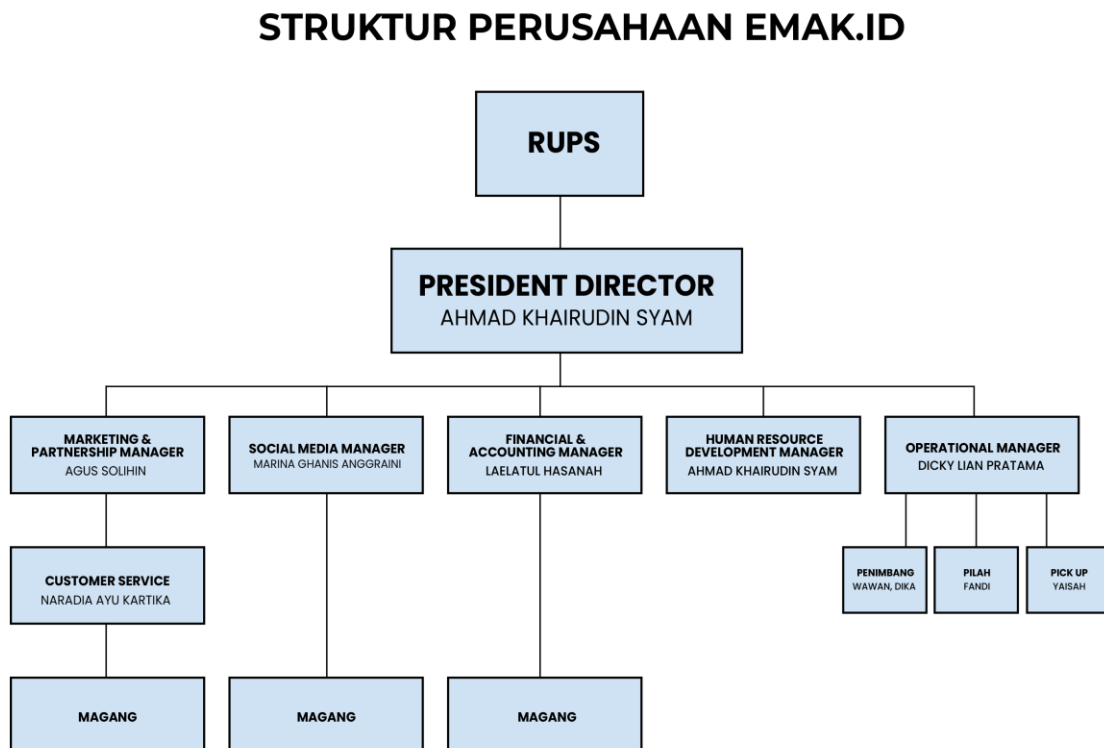
Terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat, serta ekonomi masyarakat yang sejahtera tahun 2030.

B. Misi

- a) Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat;
- b) Meningkatkan Ekonomi Masyarakat;
- c) Memberdayakan Potensi Ibu Rumah Tangga di Masyarakat.

4.4.4. Struktur Kepengurusan Bank Sampah Emak.Id

Gambar 8. Struktur Perusahaan Bank Sampah Emak.Id.



Sumber: Bank Sampah Emak.Id.

4.4.5. Program BSE

1. Bank Sampah

Pembentukan unit baru Bank Sampah Emak.Id di setiap RT/RW serta melakukan penimbangan dan pengangkutan sampah terpilah berbasis kelompok.

2. Partnership

Membangun kerjasama untuk memperluas manfaat dan jaringan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan sosial kemasyarakatan.

3. Emak.Id Peduli

Program sosial berupa bantuan untuk nasabah yang mengalami musibah seperti kecelakaan, sakit, terdampak bencana alam, anak putus sekolah, dan lain sebagainya.

4. Ruang Edukasi

Wadah untuk melakukan berbagai macam pelatihan tentang pengelolaan sampah seperti *Eco Brick*, *Composting*, *Eco Enzyme*, Budidaya Maggot, dan lain sebagainya.

5. Belajar Tukar Sampah (Berkah)

Proses bimbingan belajar untuk anak usia 5-9 tahun dengan mekanisme biaya belajar ditukar dengan sampah, bertujuan untuk mengedukasi anak sejak dini agar bijak dalam mengelola sampah.

6. Emak.Id Mart

Emak.Id mart sebagai marketplace bagi nasabah Emak.Id untuk membantu menjualkan produk-produk nasabah agar dijangkau pasar yang lebih luas.

7. MaggJoss (Maggot Joss)

Sarana budidaya Maggot dengan tujuan mengurangi timbunan sampah organik dan sebagai alternatif pakan serta menjadi sarana visitasi, edukasi & penelitian. MaggJoss adalah unit usaha Bank Sampah Emak.Id yaitu budidaya maggot BSF dan memberdayakan masyarakat dalam proses bisnisnya. Pengelolaan maggot untuk pengurai Sampah organik dapat menjadi bagian dari sarana magang & penelitian dalam study (sekolah/kuliah). Menganalisa dari sisi dampak baik terhadap perbaikan lingkungan ataupun dalam sisi ekonomi dan bisnisnya.

4.4.6. Program Strategis BSE tahun 2022

1. Pembuatan Aplikasi Emak.Id

Aplikasi Emak.Id merupakan sistem atau aplikasi yang digunakan untuk proses transaksi nasabah, informasi program, pendaftaran nasabah, emak mart dan akuk geh. Berawal dari kesulitan tim penimbang dan keuangan dalam rekapitulasi hasil penimbangan, pendaftaran nasabah yang masih manual, maka perlu adanya sistem atau aplikasi untuk memudahkan dalam proses transaksi.

2. Berkah (Belajar Pakai Sampah)

Berkah adalah program bimbingan belajar anak anak usia 6 sampai 12 tahun untuk nasabah dan non nasabah dengan pembayaran menggunakan sampah kering. Program ini bertujuan untuk membantu

nasabah yang mengalami kesulitan dalam pembiayaan untuk mendapatkan pendidikan tambahan atau bimbingan belajar.

3. Akuk Geh

Akuk geh berasal dari bahasa daerah Lampung yang artinya ambil saja atau ambil geh, yang bermaksud untuk memfasilitasi nasabah yang telah melakukan penimbangan, masyarakat yang belum memiliki kelompok bank sampah tetapi ingin melakukan penimbangan sampah di Bank Sampah Emak.Id.

4. Maggjoss Rumahan

Program ini dalam rangka untuk mengurangi sampah organik dari rumah bank sampah Emak.Id akan membuat konsep maggjoss rumahan

4.4.7. Mekanisme Pembentukan Dan Pelaksanaan Bank Sampah

1. Tim Emak.Id melakukan sosialisasi & edukasi tentang pengelolaan sampah di kelompok masyarakat.
2. Pendaftaran & pembentukan unit bank sampah.
3. Setelah 2 minggu pasca pembentukan unit bank sampah, akan dijadwalkan penimbangan.
4. Sampah dikumpulkan di satu titik setiap unit bank sampah pada saat penimbangan.
5. Dilaksanakan penimbangan dan pencatatan hasil timbangan sampah.
6. Sampah yang sudah ditimbang akan diangkut oleh tim pick up.

4.4.8. Nasabah Bank Sampah Emak.Id

Adapun tahapan untuk bisa menjadi anggota atau nasabah dan keuntungan untuk nasabah BSE diantaranya:

1. Pendaftaran dan Fasilitas Nasabah BSE

Tahapan pendaftaran dan fasilitas yang ditetapkan oleh Bank Sampah Emak.Id untuk menjadi nasabah diantaranya:

Syarat Administrasi:

- a. Mengisi Form Pendaftaran
- b. Menyerahkan Fotokopi KTP

Fasilitas Nasabah:

- a. Buku Tabungan
- b. Karung Memilah

2. Keuntungan Nasabah

Setiap nasabah yang terdaftar dapat menukar sampah terpilah yang ditabung dengan beberapa pilihan Rencana Jenis Tabungan diantaranya:

1. Tabungan Uang
2. Gratis Kursus & Pelatihan
3. Tabungan Emas
4. Donasi Untuk Yatim & Dhuafa
5. Tabungan Pulsa, Token, Gopay, BPJS
6. Tabungan Qurban dan Aqiqah
7. Tabungan Pangan (Beras, Daging, Telur, dll)

Tercatat per Agustus 2022 Bank Sampah Emak.Id memiliki 4.506 nasabah atau 172 kelompok, berikut sebaran kelompok bank sampah yang ada di Kota Bandar Lampung:

- | | |
|-------------------------|-------------------------------|
| a. Perum Bukit Bilabong | i. Kedaung LK II, Kemiling |
| b. Gunter, Langkapura | j. Mawar Giri, Kemiling |
| c. Fanili Langkapura | k. TK Elda'is, Kemiling |
| d. Darfa, Langkapura | l. Kedaung Atas, Kemiling |
| e. Gg Dermawan | m. Sakura Residence, Kemiling |
| f. Gg Randu | n. Perum SMA FI, Kemiling |
| g. Kemiling Raya | o. Kedaung LK I, Kemiling |
| h. Jabal Nur, TBB | p. Dll |

Gambar 9. Sebaran kelompok bank sampah Kota Bandar Lampung:



Sumber: Bank Sampah Emak.Id

Adapun tonase sampah yang berhasil dikelola dari Juni 2021 hingga Juli 2022 sebagai berikut:

Tabel 6. Tonase sampah Juni 2021-Juli 2022

Jenis Sampah	Jumlah Sampah (Ton)
Plastik	42,8
Kertas	68,6
Logam & Kaleng	15,5
Jelantah	1,2

Sumber: Bank Sampah Emak.Id

Adapun tonase sampah yang berhasil terkumpul periode 1 tahun terhitung dari April 2022 hingga April 2023 sebagai berikut:

Tabel 7. Tonase sampah April 2022-April 2023

Jenis Sampah	Jumlah Sampah (Ton)
Plastik	28,7
Kertas	53,23
Logam & Kaleng	3,91
Jelantah	1,37

Sumber: Bank Sampah Emak.Id

4.4.9. Keagenan

Adapun keagenan yang telah ditetapkan oleh Bank Sampah Emak.Id untuk menjadi agen/mitra, menurut Scott (2000) Keagenan merupakan sebagai suatu versi dari game theory yang melaksanakan suatu perjanjian antara dua atau lebih pihak, dimana salah satu pihak disebut agen dan pihak yang lain disebut principal. Berikut kewajiban agen, hak agen dan keuntungan menjadi agen Bank Sampah Emak.Id diantaranya sebagai berikut:

1. Kewajiban Agen

- 1) Menjaga hubungan baik dengan Bank Sampah Emak.Id (BSE)
- 2) Menginfokan kepada nasabah syarat dan ketentuan pendaftaran
- 3) Mengkoordinir pengumpulan sampah dari nasabah
- 4) Melakukan penimbangan dan pencatatan sampah dari nasabah
- 5) Menghubungi BSE untuk penjemputan sampah
- 6) Melakukan konfirmasi jika terdapat nasabah baru atau pengurangan nasabah
- 7) Menginformasikan kepada nasabah jika ada update harga terbaru dari BSE
- 8) Membagikan fasilitas kepada nasabah yang mendaftar

2. Hak Agen

- 1) Mendapatkan fee agen yang sudah tertera dalam ketentuan umum.
- 2) Besaran fee akan ditransfer 3 hari setelah proses penyeteran & penimbangan sampah dari nasabah telah selesai atau sesuai kesepakatan dengan pengurus.
- 3) Mendapat reward tambahan poin ketika target penyeteran sampah tercapai.
- 4) Keuntungan jadi agen.

3. Keuntungan menjadi Agen

- 1) Bagi yang mendaftarkan atas nama kelompok masyarakat/ komunitas/ instansi dengan jumlah minimal anggota 20 Orang akan mendapatkan fee untuk komunitasnya sebesar 5% dari total transaksi.
- 2) Dan jika minimal anggota 50 Orang, maka akan mendapatkan fee sebesar 10% dari total transaksi.

4.4.10. Kemitraan

Adapun 18 lebih jalinan kerjasama dengan beberapa stakeholder

(Supported & Partnership):

- a. Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan KLHK;
- b. Pemerintah provinsi lampung;
- c. Pemerintah kota Bandar lampung;
- d. PELINDO;
- e. BI;
- f. PLN peduli dan YBM PLN;
- g. KNPI;
- h. SIGER Innovation Hub;
- i. Universitas Lampung;
- j. Universitas Islam Negeri (UIN);
- k. LP3I;
- l. UBL;
- m. DII.

VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada halaman sebelumnya dengan menggunakan manajemen strategis menurut J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen tentang Strategi Bank Sampah Emak.Id dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik Studi di Kelurahan Langkapura, Kecamatan Langkapura, Kota Bandar Lampung guna mengurangi penumpukan sampah organik dan anorganik, bahwa manajemen strategis yang dijalankan oleh bank sampah emak.id sudah berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat adanya masalah dalam proses strateginya. Teori manajemen strategis menurut J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen menjelaskan bahwa proses manajemen strategis terdapat empat elemen dasar antara lain Pengamatan Lingkungan, Perumusan Strategi, Implementasi Strategi, serta Evaluasi dan Pengendalian Strategis. Kesimpulan penelitian dari indikator manajemen strategi Bank Sampah Emak.Id dalam pengelolaan sampah sebagai berikut:

- 6.1.1. Pengamatan Lingkungan, ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dari bank sampah emak.id dalam mengedukasi pengelolaan sampah organik maupun anorganik yang menghasilkan produk kreatif ramah lingkungan yang hasilnya dapat menjadi nilai ekonomis, dan pengelolaan sampah organik menjadi *eco enzyme*,

kompos, dan juga maggot yang hasilnya dapat digunakan untuk pakan ternak yang ada di wilayah kedaung. Akan tetapi dari segi sarana dan prasarana yang tersedia masih terbatas dalam pengelolaan sampah organik skala besar dikarenakan cukup besarnya anggaran yang dibutuhkan untuk alat dan tempat pembudidayaan maggot. Sarana dan prasarana yang belum merata di lingkungan masyarakat, tidak hanya itu masih lemahnya kesadaran masyarakat akan lingkungan bersih dan nyaman. Akan tetapi dengan adanya jalinan kerjasama baik yang dilakukan oleh bank sampah emak.id menghasilkan hasil produksi sampah yang cukup besar dengan sumber produsen sampah organik hal ini bertujuan dapat mengurangi sampah organik dan anorganik ini terangkut ke TPA.

- 6.1.2. Perumusan Strategi, dengan melihat faktor-faktor pendukung pada Bank Sampah Emak.Id maka dibuatlah suatu strategi yaitu terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat, serta ekonomi masyarakat yang sejahtera tahun 2030, dengan tujuan dan mengembangkan strategi dalam mengedukasi masyarakat agar mengerti dan memahami pengelolaan sampah secara mandiri, dengan berpedoman pada Permen No. 13 Tahun 2012.
- 6.1.3. Implementasi Strategi, strategi yang telah dibuat demi tercapainya tujuan dalam mengedukasi masyarakat terkait dengan pengelolaan sampah bank sampah emak.id membuat program perencanaan serta demi mewujudkan implementasi strategis bank sampah emak.id mengelola anggaran yang masuk dari margin penjualan serta dari jalinan kerjasama, tercapainya pengelolaan sampah yang dilakukan oleh bank sampah emak.id juga tidak terlepas dari rapuhnya prosedur yang ditetapkan dan juga dijalankan.

6.1.4. Evaluasi dan pengendalian strategis, Bank Sampah Emak.Id telah berupaya dalam mengedukasi masyarakat dengan melakukan monitoring langsung dengan tonase sampah dan juga dalam penyampaian edukasi guna memastikan semuanya berjalan dengan baik dalam hal ini berdampak positif terhadap perubahan lingkungan yang ada dan juga dirasa cukup baik dengan melihat banyaknya nasabah bergabung dan mengetahui bagaimana pengolahan serta pemilahan sampah secara mandiri yang dijalankan.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dan masukan untuk Bank Sampah Emak.id dalam strategi pengelolaan sampah, agar manajemen strategi Bank Sampah Emak.id dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik, di Kota Bandar Lampung berjalan lebih maksimal. Berikut saran yang diberikan antara lain:

1. Menambah fasilitas sarana prasarana khususnya tempat pengolahan sampah organik agar hasil produksi sampah yang terkelola semakin banyak dan semakin besar tidak hanya 2 wilayah saja dalam pengolahan sampah organik.
2. Menambah tenaga ahli dalam upaya penanganan dan penguraian sampah organik maupun anorganik yang ada di bank sampah emak.id.
3. Sering mengadakan edukasi dan sosialisasi terkait dengan sampah organik kepada seluruh masyarakat yang ada di Kota Bandar Lampung, yakni secara merata agar masyarakat mengetahui pentingnya pengelolaan sampah bahwa dengan mengelola sampah dapat memberikan penghasilan, serta untuk menekan timbulan sampah yang terangkut ke TPA Bakung dan meminimalkan polusi udara dan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. N, Oktaviyanthi R., Sholahudin U. 2019. 3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga. Kaibon Abhinaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. e-ISSN 2657-1110
- Aji Rasyid Wisnu. 2019. Strategi pengelolaan sampah rumah tangga di kabupaten cilacap jawa tengah. *Jurnal manajemen dan ekonomi*. Vol 2. No 2:213
- Andi prastowo. 2010. *Menguasai teknik teknik kolksi data penelitian kualitatif*. Yogyakarta. Diva pers
- Asteria Donna & Heru Heruman. 2016. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya (Bank Sampah (Waste Banks) As An Alternative Of Community-Based Waste Management Strategy In Tasikmalaya). *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*. Vol. 23, No.1:136-141
- Budio sesra. 2019. Strategi manajemen sekolah. *Jurnal menata*. Vol 2. No. 2:58-59.
- Creswell, J,W. 2016. Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran. *Reseach design*. In terjemahan bahasa Indonesia: 376.
- Dermawan, Lahming, Ahsan, Mandra. 2018. Kajian strategi pengelolaan sampah. *UNM environmental Journal*.Vol 6. No 3:88.
- Ibrahim. 2015. *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta: 101

- Iryani Dewi Agustina, Muhammad Ikromi, Dikpride Despa, Udin Hasanudin. 2019. Karakterisasi Sampah Padat Kota Dan Estimasi Emisi Gas Rumah Kaca di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bakung Kota Bandarlampung. *Journal of Natural Resources and Environmental Management*. Vol 9. No 2:224-226
- Jumar, Fitriah Nur, Kalalinggi Rita. 2014. Strategi pengelolaan sampah rumah tangga di kelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai kunjang Kota Samarinda. *Jurnal Administrative Reform*. Vol 2. No. 1:104
- Mahmudi Dp, Muktiali M. 2018. Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan prasarana lingkungan padat program penataan lingkungan permukiman berbasis komunitas (PLPBK) di Kelurahan Tambak Rejo Kota Semarang. *Jurnal pengembangan Kota*. Vol 6. No 2:108
- Opan Arifudin, Rahman Tanjung, Yayan Sofyan. 2020. *Manajemen strategik teori dan implementasi*. Purwokerto: CV. Pena Persada
- Peraturan Menteri Negara bidang Lingkung Hidup No. 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan 3R
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kualitatif dan R&B*. Alfabeta:308
- Sulistiorini Nr, Darwis Rs, Hutama As. 2015. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dilingkungan margaluyu kelurahan ci curug. *Social work journal* Vol 5. No 1:74-75
- UU 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup mencabut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699) dan dinyatakan tidak berlaku.

UU No.18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah

UU Nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan Nasional.

William Djani, Jacob Wadu, Primus Lake. 2019. Kebijakan pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat di dinas kebersihan dan lingkungan hidup kota kupang. *Journal of business studies*. Vol 4. No 2:51

Yazid Ap, yuliani D, Sundari Ip. 2019. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sumber daya manusia di Desa Sukahurip Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis. *Jurnal Moderat*. Vol 5. No 3:253

ppid.menlhk.go.id diakses 2 April 2021 pukul 13.11

news.detik.com diakses 13 April 2021 pukul 10.15